



Katalog/Catalogue: 5303007
ISSN 2541-4755



Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil

Large and Small Livestock Establishment Statistics

2024

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil

Large and Small Livestock Establishment Statistics

2024

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil 2024

Large and Small Livestock Establishment Statistics 2024
Volume 15, 2025

Katalog/Catalogue: 5303007

ISSN: 2541-4755

Nomor Publikasi/Publication Number: 05200.25007

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi+80 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik

BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik.com, unsplash.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.



ISSN 2541-4755

 **Tim
Penyusun**
Compilers

Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil 2024
Large and Small Livestock Establishment Statistics 2024
Volume 15, 2025

Pengarah
Director

M. Habibullah

Penanggung Jawab
Person in Charge

Adhi Wiriana

Penyunting
Editor

Rustam • Eunike Widya Parameswari

Pengolah Data
Data Processor

Eunike Widya Parameswari • Gunawan • Wisnu Hirmawan •
Ludi Yanti • Neni Sugiarti • Ayuningtyas Yanindah • Marthin
Fernandes Sinaga • Desak Nyoman FAP

Penulis Naskah
Writers

Achmad Dahlan

Penerjemah
Translators

Achmad Dahlan • Eunike Widya Parameswari

Pembuat Infografis
Infographics Designers

Muh. Faishal Nur Kamal • Achmad Dahlan

Penata Letak
Layouters

Muh. Faishal Nur Kamal • Ayuningtyas Yanindah



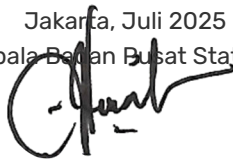
Kata Pengantar

Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil 2024 merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil yang dilakukan pada tahun 2025. Data yang dicakup dalam publikasi ini antara lain keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, jumlah ternak yang diusahakan, dan biaya produksi selama tahun 2024.

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama dan dukungan yang baik dari pihak pengelola perusahaan ternak besar dan ternak kecil berupa pengiriman laporan secara berkala, serta bantuan dari berbagai pihak mulai dari kegiatan perencanaan, pengumpulan, pemeriksaan, sampai penyebarluasan data. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kami mengharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data. Saran dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat Kami harapkan.

Jakarta, Juli 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti



Preface

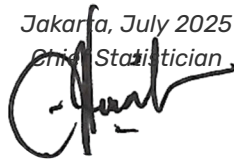
Publication of Large and Small Livestock Establishment Statistics 2024 is an annual publication containing the results of the data collection from large and small livestock establishment survey in 2025. This publication contains profile, labor, number of livestock (ie: buffalo, horses, cows, pigs, sheeps, and goats), and production cost of dairy cattle establishment in 2024.

This publication could be released due to the cooperation and support, both from dairy cattle establishment management, as well as assistance from various parties, ranging from planning activities, collection, inspection, to data dissemination. Therefore, to all those who have contributed, We convey our highest appreciation.

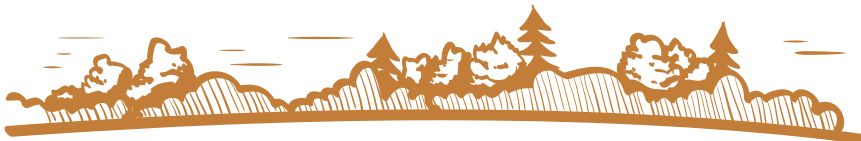
We expect that this publication would be useful to the data consumers. Suggestions from users of data for subsequent publication are always welcome.

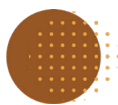
Jakarta, July 2025

Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti





Daftar Isi

Contents

Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil 2024
Large and Small Livestock Establishment Statistics 2024
Volume 15, 2025

KATA PENGANTAR

Preface **v/vi**

DAFTAR ISI

Contents **vii**

DAFTAR TABEL

List of Tables **ix**

DAFTAR GAMBAR

List of Figures **xv**

01 PENJELASAN

Explanatory **1**

1.1 UMUM

General **3**

1.2 METODOLOGI

Methodology **3**

1.3 KONSEP DAN DEFINISI

Concepts and Definition **4**

02 RINGKASAN

Summary **9**

03 TABEL-TABEL

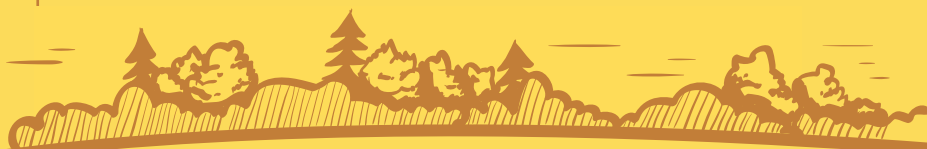
Tables **23**

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography **73**

LAMPIRAN

Appendix **75**



Tabel <i>Tables</i>		Halaman <i>Pages</i>
3.1	Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (unit), 2021–2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment by Province (units), 2021–2024</i>	25
3.2	Jumlah Perusahaan Pembibitan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (unit), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Breeding Establishment by Province (units), 2024</i>	26
3.3	Jumlah Perusahaan Penggemukan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (unit), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Feedlot Establishment by Province (units), 2024</i>	27
3.4	Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Badan Hukum Usaha (unit), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and Legal Status (units), 2024</i>	28
3.5	Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Status Permodalan (unit), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and Investment Facility Status (units), 2024</i>	29
3.6	Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Asal Izin Usaha (unit), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and License (units), 2024</i>	30
3.7	Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan Ternak (unit), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and Method of Raising (units), 2024</i>	31
3.8	Jumlah Pekerja Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Status Pekerja (orang), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment Workers by Province and Worker Status (person), 2024</i>	32

Daftar **Tabel**

List of Tables

Tabel <i>Tables</i>	Halaman <i>Pages</i>
3.9 Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment Permanent Workers by Province and Sex (person), 2024</i>	33
3.10 Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang), 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishment Non Permanent Workers by Province and Sex (person), 2024</i>	34
3.11 Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Status Pekerja (juta rupiah), 2024 <i>Labour Cost of Large and Small Livestock Establishment by Province and Worker Status (million rupiahs), 2024</i>	35
3.12 Nilai Pengeluaran Pakan Ternak Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pakan (juta rupiah), 2024 <i>Value of Feed Used by Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Feed (million rupiahs), 2024</i>	36
3.13 Nilai Pengeluaran Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2024 <i>Input Value of Large and Small Livestock Establishment by Province and Cost (million rupiahs), 2024</i>	37
3.14 Mutasi Ternak Sapi Potong di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024 <i>Mutation of Beef Cattle in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024</i>	38
3.15 Mutasi Ternak Kerbau di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024 <i>Mutation of Buffalo in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024</i>	40
3.16 Mutasi Ternak Kuda di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024 <i>Mutation of Horse in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024</i>	42

Tabel <i>Tables</i>		Halaman <i>Pages</i>
3.17	Mutasi Ternak Kambing di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024 <i>Mutation of Goat in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024</i>	44
3.18	Mutasi Ternak Domba di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024 <i>Mutation of Sheep in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024</i>	46
3.19	Mutasi Ternak Babi di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024 <i>Mutation of Pig in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024</i>	48
3.20	Nilai Mutasi Ternak Sapi Potong di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024 <i>Value of Beef Cattle Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024</i>	50
3.21	Nilai Mutasi Ternak Kerbau di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024 <i>Value of Buffalo Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024</i>	52
3.22	Nilai Mutasi Ternak Kuda di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024 <i>Value of Horse Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024</i>	54
3.23	Nilai Mutasi Ternak Kambing di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024 <i>Value of Goat Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024</i>	56
3.24	Nilai Mutasi Ternak Domba di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024 <i>Value of Sheep Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024</i>	58

Daftar **Tabel**

List of Tables

Tabel Tables	Halaman Pages
3.25 Nilai Mutasi Ternak Babi di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024 <i>Value of Pig Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024</i>	60
3.26 Nilai Pertambahan Bobot Ternak Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (juta rupiah), 2024 <i>Value of Weight Gain Livestock of Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Livestock (million rupiahs), 2024</i>	62
3.27 Nilai Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2024 <i>Other Revenue/Income of Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Income (million rupiahs), 2024</i>	63
3.28 Nilai Penerimaan Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Penerimaan (juta rupiah), 2024 <i>Revenue of Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Revenue (million rupiahs), 2024.....</i>	64
3.29 Nilai Pengeluaran dan Penerimaan Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (juta rupiah), 2024 <i>Cost and Revenue of Large and Small Livestock Establishment by Province (million rupiahs), 2024.....</i>	65
3.30 Jumlah Stok Ternak Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi pada 31 Desember (ekor), 2024 <i>Stock of Livestock of Large and Small Livestock Establishment by Province on 31 December (heads), 2024.....</i>	66
3.31 Jumlah Populasi Ternak Sapi Potong di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024 <i>Population of Beef Cattle of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024</i>	67
3.32 Jumlah Populasi Ternak Kerbau di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024 <i>Population of Buffalo of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024</i>	68

Tabel
Tables

Halaman
Pages

3.33	Jumlah Populasi Ternak Kuda di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024 <i>Population of Horse of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024</i>	69
3.34	Jumlah Populasi Ternak Kambing di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024 <i>Population of Goat of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024</i>	70
3.35	Jumlah Populasi Ternak Domba di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024 <i>Population of Sheep of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024</i>	71
3.36	Jumlah Populasi Ternak Babi di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024 <i>Population of Pig of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024</i>	72

Daftar Gambar

List of Figures

Gambar		Halaman
Figures		Pages
2.1	Profil Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil, 2024 <i>Large and Small Livestock Establishment Profile, 2024</i>	19
2.2	Struktur Ongkos Usaha Ternak di Perusahaan Peternakan Berbadan Hukum, 2024 <i>Structure of Livestock Business Costs in Legal Entity Livestock Establishments, 2024</i>	20
2.3	Jumlah Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil, 2024 <i>Number of Large and Small Livestock Establishments, 2024</i>	21



01 **Penjelasan** *Explanatory*

01

Penjelasan

Explanatory



1.1 Umum

General

Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil merupakan publikasi tahunan yang menyajikan hasil pengumpulan data perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil yang dilakukan pada tahun 2025 melalui Laporan Tahunan Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil 2024. Informasi yang ditampilkan mencakup profil umum perusahaan, jumlah tenaga kerja, biaya yang dikeluarkan untuk upah atau gaji, penggunaan bahan bakar, konsumsi pakan dan obat-obatan ternak, perubahan jumlah ternak sepanjang tahun, produksi, serta hal-hal terkait lainnya.

Publication of Large and Small Livestock Establishment Statistic is an annual publication that presents the results of data collection from large and small livestock establishment survey in 2025 through the 2024 Annual Report on Large and Small Livestock Establishment. The information presented includes the general profile of the company, the number of employees, expenditures on wages or salaries, fuel usage, consumption of livestock feed and veterinary medicines, changes in livestock numbers throughout the year, production, and other related matters.

1.2 Metodologi

Methodology

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 6 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Statistik Dasar, pengumpulan data Perusahaan Peternakan merupakan salah satu kewajiban dari BPS. Pengumpulan data dilakukan dengan metode cacah lengkap, meliputi seluruh perusahaan peternakan ternak besar (kerbau, kuda, dan sapi potong) dan ternak kecil (babi, domba, dan kambing), yang berbadan hukum dan yang masih aktif atau

In accordance with the Decree of the Chief Statistician Number 6 of 2000 concerning the Implementation of Basic Statistics, the collection of livestock establishment data is one of the responsibilities of BPS. The data collection is carried out using a complete enumeration method, covering all legally registered and active livestock establishments—both large livestock (buffaloes, horses, and beef cattle) and small livestock (pigs, sheep, and goats)—that were

melakukan kegiatan pada tahun yang bersangkutan di seluruh wilayah Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan setiap tahun secara rutin dengan menggunakan Daftar LTT. Kegiatan pencacahan pada tahun 2025 dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni. Data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi perusahaan selama satu tahun sebelumnya, yaitu dari Januari hingga Desember 2024.

operating during the reference year across all regions of Indonesia.

Data collection is conducted annually on a regular basis using the LTT Form. The enumeration activities for the year 2025 were carried out from January to June. The data collected reflect the condition of the companies during the previous year, namely from January to December 2024, establishment's condition during the last year (January to December 2024).

1.3 Konsep dan Definisi

Concepts and Definitions

Perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil yang dicakup adalah seluruh perusahaan berbadan hukum atau berbentuk badan usaha (PT/PN/PD/ Perum, CV, Firma, Koperasi, dan Yayasan) yang menjalankan usahanya secara terus menerus pada suatu lokasi tertentu untuk tujuan komersial (memperoleh keuntungan). Kegiatan usaha tersebut meliputi pembibitan dan budidaya ternak. Konsep dan definisi yang digunakan mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik No. 850 tahun 2023 tentang Standar Data Statistik Nasional.

Penggemukan ternak adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/ anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur atau berat.

Pembibitan ternak adalah kegiatan pemeliharaan ternak dengan tujuan utama memperoleh anakan, yaitu

The coverage includes all large and small livestock establishments that are legally registered or organized as business entities (such as PT, PN, PD, Perum, CV, Firm, Cooperative, and Foundation) and operate continuously at a specific location for commercial purposes (i.e., profit-making). The business activities include livestock breeding and raising. The concepts and definitions used refer to the Decree of the Head of Statistics Indonesia (BPS) Number 850 of 2023 concerning the National Statistical Data Standards.

Feedlot is a livestock raising practice aimed at increasing the animals' body weight by purchasing young or feeder livestock and selling them once they reach a sufficient age or weight.

Livestock Breeding refers to the activity of raising animals with the primary objective of producing



bakalan (ternak muda) yang mewarisi sifat-sifat unggul dengan cara-cara pemuliaan ternak.

offspring, specifically feeder stock (young livestock) that inherit superior traits through livestock genetic improvement methods. (young livestock) which end with the characteristics of livestock breeding methods.

Kegiatan utama adalah salah satu kegiatan yang menghasilkan nilai output paling besar.

Main activity refers to the activity that generates the highest output value within the establishment.

Pekerja adalah mereka yang bekerja di perusahaan serta menerima upah/gaji langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun berupa barang.

Workers are individuals employed by the establishment who receive wages/salaries directly from the establishment, either in cash or in kind.

Pekerja tetap adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji, meskipun tidak ada kegiatan.

Permanent workers are those who receive wages/salaries on a regular basis, even when no business activities are taking place.

Pekerja Honorer adalah mereka yang bekerja secara tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tanpa memperhatikan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

Non-Permanent workers are those who work in the establishment which is paid on a monthly, regardless of the number of working days the worker.

Pekerja harian adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerja.

Daily workers are those who work with receive a daily wage. Wages can be received on a weekly or monthly based on the number of working days.

Pengeluaran perusahaan adalah seluruh pengeluaran yang benar-benar digunakan untuk mengelola perusahaan selama setahun.

Corporate spending is all the expenditure actually used to manage the establishment in a year.

Hijauan makanan ternak adalah segala macam jenis rumput dan tumbuhan lain yang dapat dimakan oleh ternak. Jenis pakan ini meliputi antara lain tanaman yang tergolong dalam bangsa *gramineae* dan *leguminose*.

Forage fodder are all kinds of grasses and other plants that can be eaten by livestock. This feed types include, among other plants belonging to the *Gramineae.sp* and *Leguminose.sp*.

Konsentrat adalah bahan makanan hasil olahan pabrik seperti pellet dan sebagainya.

Pakan Lainnya meliputi bungkil, ampas tahu, biji-bijian, dll.

Pendapatan dan penerimaan lainnya adalah pendapatan/penerimaan perusahaan yang diperoleh selain dari nilai tambah ternak yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan dan penerimaan lain perusahaan dapat berasal dari penerimaan bersih jasa peternakan, penerimaan bersih dari penjualan kotoran ternak, keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk yang sama dan pendapatan lainnya (susu, kulit, tanduk, dan lain sebagainya).

Pemotongan adalah penyembelihan ternak sehingga hilang tanda-tanda kehidupan baik sebagian atau seluruhnya untuk dikonsumsi sendiri, dijual, dihibahkan/diberikan kepada pihak lain, dan sebagainya.

Mati adalah ternak yang tidak ada tanda-tanda kehidupan (mati) baik karena sakit atau kecelakaan seperti tertabrak mobil, dimakan binatang buas dan sebagainya termasuk ternak yang dimusnahkan karena terkena wabah penyakit. Mati karena disembelih atau dipotong tidak termasuk dalam kategori kematian tetapi termasuk ternak yang dipotong.

Pengurangan lain adalah pengurangan jumlah ternak yang bukan disebabkan oleh penjualan, pemotongan, ataupun kematian, tetapi disebabkan oleh sebab lain, yaitu:

Concentrate is processed foodstuffs such as pellet mills, etc.

Other Feeds include oilcake, tofu dregs, grains, etc.

Other revenues/income is amount of money received not from the weight gain of livestock which is the main activity of the company. It may come from the company's services net revenue, net proceeds from the sale of livestock manure, profits from the sale of goods in the same form and other income (milk, skins, horns, etc.).

Slaughtering is the slaughter of livestock so that signs of life are lost, either partially or completely, for own consumption, sale, gift to other parties, etc.

Death is livestock that has no signs of life (dead) either due to illness or an accident such as being hit by vehicle, being eaten by wild animals and so on, including livestock that are destroyed due to disease outbreaks. Death due to slaughter or slaughter is not included in the category of death but is included in slaughtered livestock.

Another reduction is a decreasing number of livestock which is not caused by selling, slaughtering or death but due to other causes among others :

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Ternak yang diberikan kepada pihak lain sebagai bantuan, hibah, atau bagi hasil b. Penyerahan kembali ternak yang dibagihasilkan kepada pemilik c. Hilang karena dicuri atau sebab lain | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Livestock provided to others as an aid, grant or profit sharing.</i> b. <i>Livestock returned to the owner as a result of profit sharing.</i> c. <i>Livestock lost because of stolen or other reason.</i> |
|--|---|

Kelahiran adalah lahir hidup, yaitu ternak yang dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan antara lain: jantung berdenyut, bernafas, dan bergerak. Kelahiran tetap dicatat, walaupun pada saat pencacahan anak maupun induknya sudah tidak ada lagi (karena dijual, dipotong, dll).

Birth is livestock born alive. Livestock show indication of life such as heart beat, breath, and movement. Livestock is recoded to "Birth" although their child or their parents do not exist during enumeration process because they have been sold, slaughtered, etc.

Jasa peternakan kegiatan yang mencakup jasa penunjang peternakan atas dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi: kegiatan peningkatan populasi, pertumbuhan, dan hasil peternakan, pengebirian ternak, jasa pencukuran domba, kegiatan farrier (tukang tapal kuda), jasa perkawinan ternak, jasa penetasan telur.

Livestock services is livestock services are activities that include livestock support services on a fee or contract basis which include: activities to increase livestock population, growth and output, livestock castration, sheep shearing services, farrier activities, livestock mating services, egg hatching services.

Penggolongan umur ternak besar dan ternak kecil:

- a. Kerbau, Kuda, dan Sapi Potong
 - 1. Anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 1 tahun.
 - 2. Ternak muda adalah ternak yang berumur 1 – 2 tahun dan belum pernah beranak.
 - 3. Ternak dewasa adalah ternak yang berumur >2 tahun, atau belum berumur 2 tahun tetapi sudah beranak.
- b. Babi, Domba, dan Kambing
 - 1. Anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 6 bulan.

Classification of large and small cattle age:

- a. *Buffalo, Horses, and Beef Cattle*
 - 1. *Children are large livestock is cattle aged less than 1 year.*
 - 2. *Young are large livestock aged 1–2 years and have never been childless.*
 - 3. *Adult are large livestock aged more than 2 years, or not yet 2 years old but already give birth*
- b. *Pigs, Sheep, and Goats*
 - 1. *Children are small livestock aged less than 6 months.*

- | | |
|---|--|
| 2. Ternak muda adalah ternak yang berumur 6–12 bulan dan belum pernah beranak. | 2. <i>Young are small livestock aged 6–12 months and have never been childless.</i> |
| 3. Ternak dewasa adalah ternak yang berumur >12 bulan atau belum berumur 12 bulan tetapi sudah beranak. | 3. <i>Adult are small livestock aged more than 12 months or 12 months old but not yet been gave birth.</i> |

<https://www.bps.go.id>



02 Ringkasan

Summary

02

Ringkasan

Summary



Perusahaan peternakan di Indonesia memiliki peranan krusial dalam memenuhi kebutuhan pangan seperti daging, susu, dan telur dalam skala besar. Kebutuhan pangan ini dipenuhi melalui produksi yang berasal dari perusahaan peternakan berbadan hukum, usaha peternakan perorangan, dan usaha peternakan lainnya. Badan Pusat Statistik (BPS) secara berkala mengumpulkan data perusahaan peternakan berbadan hukum yang mencakup perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil, perusahaan peternakan sapi perah, dan perusahaan peternakan unggas.

A. Kegiatan Utama

Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil didefinisikan sebagai perusahaan berbadan hukum yang melakukan kegiatan usaha pembibitan dan/atau budidaya ternak besar (sapi potong, kerbau, dan kuda) serta ternak kecil (kambing, domba, dan babi). Pada tahun 2024, terdapat 212 perusahaan yang masih aktif atau secara konsisten menjalankan kegiatan usaha peternakan. Selain itu, terdapat 15 perusahaan dalam kondisi tidak aktif atau tutup sementara. Dengan demikian, total perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil di Indonesia pada tahun 2024

Livestock corporations in Indonesia play a crucial role in meeting large-scale food needs such as meat, milk, and eggs. These food needs are met through production from legally registered livestock farming corporations, individual livestock unit, and other livestock farming unit. BPS-Statistics Indonesia periodically collects data on legally registered livestock farming establishment, which include large and small livestock farming establishment, dairy cattle farming establishment, and poultry farming establishment.

A. Main Activities

Large and Small Livestock Farming Establishment are defined as legally registered establishments engaged in breeding and/or raising large livestock (beef cattle, buffalo, and horses) and small livestock (goats, sheep, and pigs). In 2024, there were 212 establishments actively or consistently engaged in livestock farming activities. Additionally, there were 15 establishment in inactive status or temporarily closed. Therefore, the total number of large and small livestock farming establishments in Indonesia in 2024 amounted to 227 establishments.



Jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil tahun 2024 ada sebanyak 227 perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia

The number of large and small livestock establishments in 2024 was 227 establishments distributed across Indonesia.

adalah sebanyak 227 perusahaan. Dari total 227 perusahaan ternak besar dan ternak kecil pada tahun 2024, sebanyak 25 perusahaan melakukan pembibitan sapi potong, 2 perusahaan melakukan pembibitan kerbau, 7 perusahaan melakukan pembibitan kambing, 13 perusahaan melakukan pembibitan domba, serta 9 perusahaan melakukan pembibitan babi. Namun demikian, hanya 18 perusahaan peternakan yang menjadikan pembibitan ternak sebagai kegiatan utamanya. Pembibitan ternak adalah kegiatan pemeliharaan ternak dengan tujuan utama memperoleh anakan, yaitu bakalan (ternak muda) yang mewarisi sifat-sifat unggul melalui proses pemuliaan ternak.

Pada tahun 2024, terdapat 209 perusahaan yang bergerak di bidang budidaya ternak. Budidaya ternak merupakan kegiatan yang mencakup pemeliharaan, pengelolaan, dan pengembangbiakan ternak. Dari jumlah tersebut, 170 perusahaan di antaranya fokus pada budidaya sapi potong, 29 perusahaan melakukan budidaya domba, 25 perusahaan melakukan budidaya babi, 21 perusahaan melakukan budidaya kambing, 8 perusahaan membudidayakan kerbau, dan 4 perusahaan membudidayakan kuda. Perlu dicatat bahwa satu perusahaan dapat membudidayakan lebih dari satu jenis ternak.

B. Badan Hukum

Jenis badan hukum memiliki peran penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis serta mengelola risiko. Pada tahun 2024, sektor peternakan di Indonesia menunjukkan variasi yang signifikan dalam jumlah perusahaan berdasarkan jenis badan hukumnya.

Perusahaan dengan status Perseroan Terbatas (PT), Commanditaire Vennootschap (CV), dan Firma mendominasi sektor ini, dengan total 206 perusahaan yang terdaftar. Dari jumlah tersebut, 45 perusahaan berada di Jawa Barat, 34 di Nusa Tenggara Barat, 23 di Lampung, dan sisanya tersebar di berbagai provinsi lainnya di Indonesia. Koperasi peternakan juga memainkan peran penting dalam sektor ini, meskipun jumlahnya masih terbatas, yaitu hanya 5 unit yang beroperasi dalam kegiatan budidaya ternak

Of the total 227 large and small livestock farming establishments in 2024, 25 establishments were engaged in beef cattle breeding, 2 in buffalo breeding, 7 in goat breeding, 13 in sheep breeding, and 9 in pig breeding. However, only 18 livestock establishments identified livestock breeding as their main activity. Livestock breeding refers to the practice of raising animals with the primary objective of producing offspring—specifically feeder stock (young livestock) that inherit superior traits through selective breeding methods.

In 2024, there were 209 establishments engaged in livestock farming. Livestock farming encompasses activities such as the maintenance, management, and reproduction of livestock. Among these, 170 establishments focused on beef cattle farming, 29 on sheep farming, 25 on pig farming, 21 on goat farming, 8 on buffalo farming, and 4 on horse farming. It should be noted that one establishment may raise more than one type of livestock.

B. Legal Entity

The type of legal entity plays an important role for a company in achieving its business objectives and managing risks. In 2024, the livestock sector in Indonesia showed significant variation in the number of establishments based on their legal entity types.

Establishments with the legal status of Limited Liability Company (PT), Commanditaire Vennootschap (CV), and Firm dominate this sector, with a total of 206 registered establishments. Of this number, 45 are located in Jawa Barat, 34 in Nusa Tenggara Barat, 23 in Lampung, and the remainder are spread across various other provinces in Indonesia. Livestock cooperatives also play an important role in the sector, although their numbers remain limited, with only 5 units operating in the

besar dan ternak kecil. Koperasi tersebut umumnya terdiri dari peternak lokal yang bergabung untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka. Selain itu, terdapat 7 perusahaan peternakan yang beroperasi sebagai Perusahaan Negara (PN), Perusahaan Daerah (PD), atau Perusahaan Umum Daerah (Perumda). Salah satu bentuk badan hukum lainnya dalam sektor peternakan adalah yayasan. Yayasan merupakan organisasi nirlaba yang didirikan untuk tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, termasuk dalam bidang peternakan. Yayasan peternakan umumnya berfokus pada pemberdayaan peternak, peningkatan kesejahteraan hewan, serta pengembangan praktik peternakan yang berkelanjutan. Di Indonesia, terdapat 9 yayasan yang bergerak di bidang peternakan, khususnya dalam budidaya ternak besar dan ternak kecil.

C. Sebaran Geografis

Berdasarkan sebaran lokasinya, perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil cenderung terkonsentrasi di dua pulau utama di Indonesia, yaitu Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Sebanyak 50,22 persen perusahaan peternakan berada di Pulau Jawa. Hal ini tidak mengherankan, mengingat Pulau Jawa merupakan pusat ekonomi dan perdagangan Indonesia, dengan infrastruktur yang lebih maju serta akses yang lebih mudah ke pasar global. Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil serta dukungan kuat dari pemerintah daerah juga menjadi faktor penting dalam konsentrasi tersebut. Sementara itu, Pulau Sumatera menampung 24,67 persen perusahaan peternakan. Sumatera memiliki lahan yang luas dan subur, yang ideal untuk penggembalaan dan budidaya berbagai jenis ternak. Adapun 25,11 persen sisanya tersebar di wilayah lain seperti Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, dan gabungan dari pulau-pulau lainnya. Secara keseluruhan, sebaran lokasi perusahaan peternakan di Indonesia mencerminkan adaptasi terhadap kondisi geografis dan ekonomi lokal. Keberagaman lokasi ini juga menunjukkan potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut dan inovasi dalam industri peternakan di Indonesia (Soeprapto 2010, hlm. 14–20).

breeding of large and small livestock. These cooperatives typically consist of local farmers who join forces to improve the efficiency and competitiveness of their farming operations. In addition, there are 7 livestock establishments operating as State-Owned Enterprises (PN), Regional Government-Owned Enterprises (PD), or Regional Public Companies (Perumda). Another type of legal entity found in the livestock sector is the foundation. A foundation is a non-profit organization established for social, religious, and humanitarian purposes, including in the field of livestock. Livestock-related foundations generally focus on farmer empowerment, animal welfare improvement, and the development of sustainable livestock practices. In Indonesia, there are 9 foundations engaged in livestock activities, particularly in the breeding of large and small livestock.

C. Geographical Distribution

Based on their geographical distribution, large and small livestock farming companies tend to be concentrated on two main islands in Indonesia—Java and Sumatra. A total of 50.22 percent of livestock companies are located on Java Island. This is unsurprising, considering Java is the economic and commercial hub of Indonesia, with more advanced infrastructure and easier access to global markets. The availability of skilled human resources and strong support from local governments are also key contributing factors to this concentration. Meanwhile, Sumatra accounts for 24.67 percent of livestock companies. The island offers vast and fertile land, making it ideal for grazing and the cultivation of various types of livestock. The remaining 25.11 percent of livestock companies are distributed across other regions, such as the Nusa Tenggara Islands, Kalimantan, and a combination of other islands. Overall, the distribution of livestock companies in Indonesia reflects adaptation to local geographic and economic conditions. This diversity in location also highlights the significant potential for further development and innovation within Indonesia's livestock industry (Soeprapto 2010, pp. 14–20).

D. Status Permodalan dan Ijin Usaha

Berdasarkan status permodalannya, hanya 3,52 persen perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil dengan status PMA (Penanaman Modal Asing), sedangkan 96,48 persen lainnya dengan status PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Suatu perusahaan dikategorikan sebagai PMA apabila sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing. Sebaliknya, perusahaan dikategorikan sebagai PMDN apabila seluruh sahamnya dimiliki oleh pemegang saham berkewarganegaraan Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil perlu memperoleh izin usaha. Izin usaha tersebut dapat diterbitkan oleh BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal), BKPM Daerah, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian, maupun pemerintah daerah setempat. Pada tahun 2024, sebanyak 66,52 persen perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil memperoleh izin usahanya dari pemerintah daerah setempat, 22,03 persen dari Ditjen PKH Kementerian Pertanian, dan 11,45 persen lainnya dari BKPM maupun BKPM Daerah.

E. Populasi Ternak dan Sistem Pemeliharaan

Populasi sapi potong di perusahaan peternakan pada akhir tahun 2024 tercatat sebanyak 168.522 ekor, atau mengalami peningkatan sebesar 8,76 persen dibandingkan tahun 2023. Berdasarkan proporsi jenis kelamin, persentase sapi potong jantan lebih tinggi dibandingkan sapi potong betina, yaitu sebesar 72,27 persen. Hal ini disebabkan karena pada umumnya sapi jantan dipelihara untuk tujuan produksi daging, sedangkan sapi betina dipelihara sebagai indukan untuk keperluan pengembangbiakan.

Populasi kerbau pada akhir tahun 2024 menunjukkan penurunan yang cukup tajam

D. Capital Status and Business Permits

Based on investment status, only 3.52 percent of large and small livestock farming establishments are classified as foreign direct investment (FDI) companies, while the remaining 96.48 percent are classified as domestic investment (DI) companies. A company is categorized as FDI if part or all of its shares are owned by foreign entities. Conversely, a company is categorized as DI if all of its shares are owned by shareholders who are Indonesian nationals.

In carrying out their business activities, large and small livestock farming establishments are required to obtain a business license. This license may be issued by the Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM), the Regional Investment Coordinating Board (BKPM Daerah), the Directorate General of Livestock and Animal Health (Ditjen PKH) of the Ministry of Agriculture, or by the respective local government. In 2024, 66.52 percent of large and small livestock farming establishments obtained their business licenses from local governments, 22.03 percent from the Directorate General of Livestock and Animal Health of the Ministry of Agriculture, and the remaining 11.45 percent from BKPM and BKPM Daerah.

E. Livestock Population and Maintenance Systems

The beef cattle population in livestock establishments at the end of 2024 was recorded at 168,522 head, reflecting an increase of 8.76 percent compared to 2023. In terms of sex composition, the proportion of male beef cattle was higher than that of female beef cattle, at 72.27 percent. This is because male cattle are generally raised for meat production, while female cattle are kept as breeding stock for reproductive purposes.

The buffalo population at the end of 2024 also showed a decline of 90.01 percent

sebesar 90,01 persen dibandingkan tahun 2023, menjadi 182 ekor. Proporsi kerbau jantan terhadap kerbau betina yang dipelihara di perusahaan peternakan hanya 43,31 persen.

Sementara itu, populasi kuda yang dipelihara di perusahaan peternakan juga mencatat pertumbuhan negatif, yaitu sebesar 37,24 persen dibandingkan akhir tahun 2023.

Selain membudidayakan ternak besar seperti sapi potong, kerbau, dan kuda, perusahaan peternakan juga memelihara ternak kecil, yaitu kambing, domba, dan babi. Kambing dan domba merupakan jenis ternak kecil yang banyak dibudidayakan karena pemeliharaannya relatif mudah serta permintaannya yang stabil di pasar.

Pada tahun 2024, terdapat 1.031 ekor kambing dan 10.295 ekor domba yang dipelihara oleh perusahaan peternakan. Selain itu, populasi babi menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun 2023, yaitu meningkat menjadi 520.544 ekor.

Dalam melakukan kegiatan pemeliharaan ternak, terdapat 3 (tiga) sistem pemeliharaan yakni intensif (dikandangkan), ekstensif (dilepas), dan campuran (dikandangkan dan dilepas). Di Indonesia, hanya 2,83 persen perusahaan peternakan yang menggunakan sistem ekstensif (dilepas) dalam kegiatan pemeliharaan ternak. Sistem ekstensif ini memungkinkan ternak untuk berkeliaran bebas di padang rumput, yang sering kali lebih ekonomis namun memerlukan lahan yang luas dan kondisi alam yang mendukung. Sebanyak 1 dari 3 perusahaan dengan sistem pemeliharaan ekstensif (dilepas) berlokasi di Nusa Tenggara Timur, provinsi dengan banyak bentangan sabana dan stepa sehingga mendukung sistem pemeliharaan ternak secara ekstensif.

Sebanyak 18,40 persen perusahaan peternakan menerapkan sistem campuran, yang menggabungkan metode pengandangan dan pelepasan. Sistem campuran ini memanfaatkan keuntungan dari kedua metode, di mana ternak dapat bergerak bebas untuk mencari pakan alami namun tetap mendapatkan pengawasan dan

compared to 2023, totaling 182 head. The proportion of male to female buffalo in livestock establishments at 43.31 percent.

Meanwhile, the horse population raised in livestock establishments also recorded negative growth, at 37.24 percent compared to the end of 2023.

In addition to large livestock (beef cattle, buffalo, and horses), livestock establishments also breed small livestock such as goats, sheep, and pigs. Goats and sheep are commonly bred due to their relatively easy maintenance and stable market demand.

In 2024, there were 1,031 goats and 10,295 sheep raised by livestock enterprises. In addition, the pig population showed positive growth compared to 2023, increasing to 520,544 head.

In livestock farming activities, there are three maintenance systems: intensive (confined), extensive (free-range), and mixed (both confined and free-range). In Indonesia, only 2.83 percent of livestock establishments use the extensive system for livestock maintenance. This extensive system allows livestock to roam freely in pastures, which is often more economical but requires large areas of land and supportive natural conditions. One in three establishments employing the extensive maintenance system is located in East Nusa Tenggara, a province with vast expanses of savanna and steppe, which support extensive livestock farming.

A total of 18.40 percent of livestock establishments use the mixed system, combining confinement and free-range methods. This mixed system leverages the advantages of both methods, allowing livestock to move freely to forage naturally while still receiving proper supervision and care when confined.

perawatan yang baik saat dikandangkan.

Mayoritas perusahaan peternakan, sebanyak 78,77 persen, menggunakan sistem intensif (dikandangkan). Sistem ini menempatkan ternak dalam kandang atau area terbatas di mana mereka diberi pakan secara teratur dan dipantau kesehatannya. Sistem intensif cenderung lebih mudah dikendalikan dan sering digunakan di daerah dengan lahan terbatas atau di wilayah perkotaan.

F. Jumlah Pekerja

Pada tahun 2024, perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil setidaknya berhasil menciptakan lapangan kerja bagi 6.116 orang pekerja, terdiri dari 4.570 orang yang dipekerjakan secara tetap (pekerja tetap) dan 1.546 orang yang dipekerjakan secara tidak tetap (pekerja honorer). Komposisi pekerja berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 93,72 persen pekerja adalah laki-laki, sementara 6,28 persen lainnya adalah perempuan. Keterlibatan perempuan dalam sektor peternakan khususnya pada perusahaan peternakan, di tahun 2024 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari turunnya proporsi pekerja perempuan dimana pada tahun 2023 mencapai sebesar 9,46 persen.

G. Pendapatan dan Pengeluaran

Secara nasional, perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil di Indonesia mengeluarkan biaya sebesar 2,18 triliun rupiah untuk menjalankan usahanya. Menurut komponen pembiayaan, sebanyak 68,31 persen biaya dikeluarkan untuk membeli pakan ternak. Pakan ternak merupakan kebutuhan utama dalam usaha peternakan, karena mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan hewan ternak. Upah pekerja mendapatkan porsi pembiayaan sebesar 16,61 persen, mencerminkan pentingnya tenaga kerja dalam operasi sehari-hari perusahaan peternakan. Sedangkan 15,08 persen pembiayaan dikeluarkan untuk bahan bakar, listrik, air, obat-obatan, dan biaya lainnya, yang diperlukan untuk mendukung infrastruktur dan kesehatan ternak..

The majority of livestock establishments, 78,77 percent, use the intensive system (confined). This system keeps livestock in pens or limited areas where they are regularly fed and their health is closely monitored. The intensive system tends to be easier to manage and is often used in areas with limited land or in urban regions.

F. Number of Workers

In 2024, large and small livestock farming establishments successfully created employment opportunities for at least 6,116 workers, consisting of 4,570 permanent workers and 1,546 temporary workers. The composition of workers based on gender shows that 93.72 percent are male, while 6.28 percent are female. The involvement of women in the livestock sector, especially in livestock companies, will decline in 2024. This can be seen from the decline in the proportion of female workers, which in 2023 reached 9.46 percent.

G. Income and Expenditure

Nationally, large and small livestock farming establishments in Indonesia spent a total of 2.18 trillion rupiahs to operate their businesses. According to the expenditure components, 68.31 percent of the costs were allocated for purchasing animal feed, which is a primary necessity in livestock farming as it influences the growth and health of the livestock. Employee wages accounted for 16.61 percent of the expenditure, reflecting the importance of labor in the daily operations of livestock establishments. Meanwhile, 15.08 percent of the expenditure went towards fuel, electricity, water, medicines, and other costs needed to support infrastructure and animal health.

Sementara itu, dari sisi produksi, total nilai produksi perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil secara nasional mencapai 3,53 triliun rupiah. Dari jumlah tersebut, 98,64 persen berasal dari nilai pertambahan bobot, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan dihasilkan dari peningkatan berat badan hewan ternak yang kemudian dijual. Sementara 1,36 persen lainnya berasal dari pendapatan jasa, penjualan kotoran ternak, keuntungan dari barang yang dijual, dan lain-lain, menunjukkan diversifikasi sumber pendapatan yang meskipun kecil, tetap memberikan kontribusi terhadap total pendapatan perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil di Indonesia dapat menghasilkan laba senilai 1,35 triliun rupiah pada tahun 2024. Laba ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat biaya operasional yang besar, perusahaan peternakan tetap mampu mengelola biaya tersebut dengan efektif untuk mencapai keuntungan. Keberhasilan ini juga mencerminkan potensi besar sektor peternakan di Indonesia untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

On the production side, the total production value of large and small livestock farming establishments nationally reached 3.53 trillion rupiahs. Of this amount, 98.64 percent came from weight gain value, indicating that the majority of revenue was generated from the increased weight of livestock that was then sold. The remaining 1.36 percent came from service income, manure sales, profits from goods sold, and others, showing a diversification of income sources that, although small, still contributed to the company's total revenue.

Therefore, large and small livestock farming establishments in Indonesia were able to generate a profit of 1.35 trillion rupiahs in 2024. This profit indicates that despite the substantial operational costs, livestock establishments were still able to manage these costs effectively to achieve profitability. This success also reflects the significant potential of the livestock sector in Indonesia to continue growing and contributing significantly to the national economy.



H. Nilai Rata-rata Pertambahan Bobot Ternak per Ekor

Pertambahan bobot ternak setelah dipelihara dalam kurun waktu tertentu merupakan salah satu ukuran penting dalam usaha budidaya ternak. Nilai pertambahan bobot ternak diukur dengan melihat selisih perkiraan harga ternak di akhir tahun dengan perkiraan harga ternak di awal tahun termasuk selisih antar komponen mutasi ternak yang lain. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P_b=(A_k+J+P+M+K)-(A_w+B+T)$$

Dimana:

- P_b = Nilai pertambahan bobot ternak
- A_k = Nilai ternak stok akhir tahun
- J = Nilai ternak yang dijual
- P = Nilai ternak yang dipotong
- M = Nilai ternak yang mati
- K = Nilai ternak dari pengurangan lain
- A_w = Nilai ternak stok awal tahun
- B = Nilai ternak yang dibeli
- T = Nilai ternak dari penambahan lain

Nilai rata-rata pertambahan bobot ternak besar per ekor selama tahun 2024 untuk sapi sebesar 5,28 juta rupiah, kerbau 5,42 juta rupiah, dan kuda 3,44 juta rupiah. Sedangkan nilai rata-rata pertambahan bobot ternak kecil per ekor selama tahun 2024 untuk kambing sebesar 1,20 juta rupiah, domba 1,13 juta rupiah, dan babi 2,50 juta rupiah.

H. Average Value of Livestock Weight Gain per Head

The increase in livestock weight after being raised for a certain period of time is one of the important measurements in livestock farming efforts. The value of livestock weight gain is measured by looking at the difference in estimated livestock prices at the end of the year with the estimated livestock prices at the beginning of the year including the difference between other livestock mutation components. Mathematically, it can be formulated as follows:

$$P_b=(A_k+J+P+M+K)-(A_w+B+T)$$

Where:

- P_b = Value of livestock weight gain
- A_k = Value of livestock stock at the end of the year
- J = Value of livestock sold
- P = Value of livestock slaughtered
- M = Value of livestock that died
- K = Value of livestock from other reductions
- A_w = Value of livestock stock at the beginning of the year
- B = Value of livestock purchased
- T = Value of livestock from other additions

The average value of large livestock weight gain per head during 2024 for cattle is 5.28 million rupiah, buffalo 5.42 million rupiah, and horse 3.44 million rupiah. While the average value of small livestock weight gain per head during 2024 for goats is 1.20 million rupiah, sheep 1.13 million rupiah, and pigs 2.50 million rupiah

PERUSAHAAN PETERNAKAN TERNAK BESAR DAN TERNAK KECIL

Large and Small
Livestock Establishment

2024*



227

Perusahaan
Establishment

6.116

Pekerja
Workers



Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil Kondisi 31 Desember 2024

Population of Large and Small Livestock as of December 31st 2024



Sapi Potong
Beef Cattle

168.522

Ekor
Heads



Kuda
Horse

91

Ekor
Heads



Domba
Sheep

10.295

Ekor
Heads



Kerbau
Buffalo

182

Ekor
Heads



Kambing
Goat

1.031

Ekor
Heads



Babi
Pig

520.544

Ekor
Heads

Penerimaan
Revenue

3.528,5

Milliar Rupiah
Billion Rupiahs

Pengeluaran
Cost

2.183,4

Milliar Rupiah
Billion Rupiahs

Cost Structure



68,31%

Pakan / Feed



16,61%

Upah/Gaji / Wages/Salaries



4,43%

Obat-obatan / Medicine



1,12%

Listrik & Air / Electricity & Water



2,08%

BBM & Pelumas / Fuel & Lubricants

Struktur Biaya



7,44%

Lain-lain / Others

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/The 2024 data is Preliminary figures

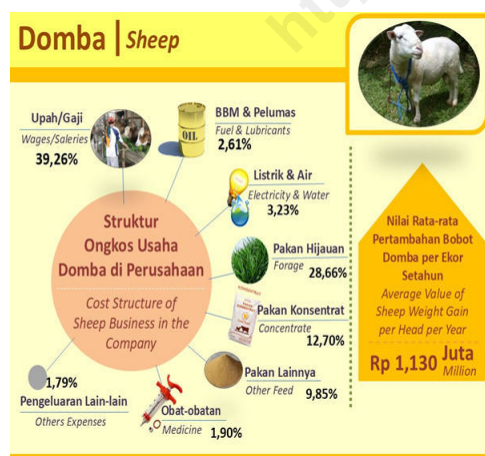
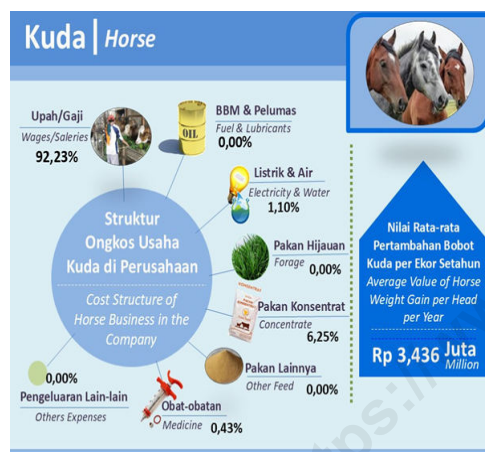
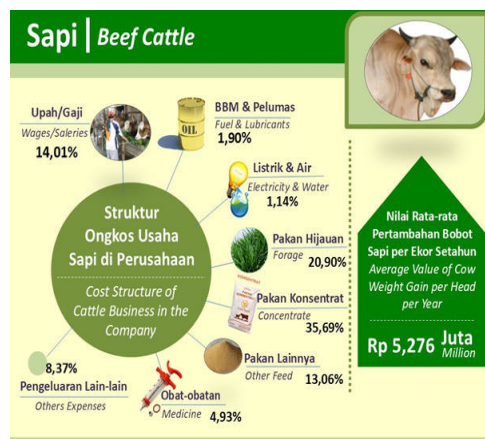
Gambar 2.1 Profil Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil, 2024*

Figure 2.1 Large and Small Livestock Establishment Profile, 2024*

STRUKTUR ONGKOS USAHA TERNAK DI PERUSAHAAN PETERNAKAN BERBADAN HUKUM

Livestock business cost structure
in a legal livestock company

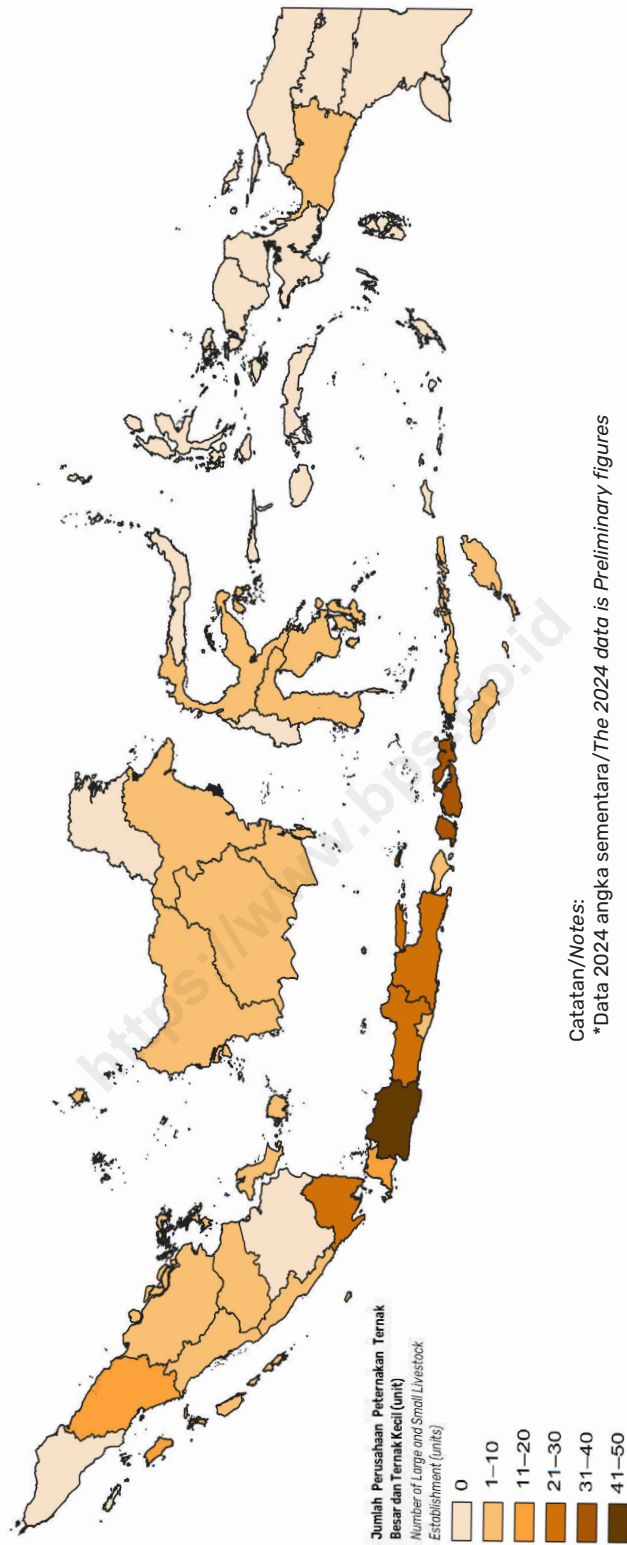
2024*



Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/The 2024 data is Preliminary figures

Gambar 2.2 Struktur Ongkos Usaha Ternak di Perusahaan Peternakan Berbadan Hukum, 2024*
Figure 2.2 Structure of Livestock Business Costs in Legal Entity Livestock Establishments, 2024*



Gambar 2.3 Jumlah Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil, 2024*
*Figure 2.3 Number of Large and Small Livestock Establishments, 2024**



03 **Tabel-Tabel**

Tables

Tabel 3.1
Table

Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (unit), 2021-2024

Number of Large and Small Livestock Establishment by Province (units), 2021-2024

Provinsi <i>Province</i>	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	13	13	15	17
Sumatera Barat	2	4	5	5
Riau	1	1	2	2
Jambi	–	–	1	1
Bengkulu	1	1	3	3
Lampung	20	22	23	23
Kepulauan Bangka Belitung	–	2	2	4
Kepulauan Riau	1	1	1	1
Jawa Barat	25	27	28	47
Jawa Tengah	2	4	7	22
D.I. Yogyakarta	1	1	1	3
Jawa Timur	6	13	13	26
Banten	9	10	9	16
Bali	1	2	2	2
Nusa Tenggara Barat	4	14	27	34
Nusa Tenggara Timur	3	5	6	3
Kalimantan Barat	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	2	2	2
Kalimantan Selatan	3	3	3	3
Kalimantan Timur	–	1	1	3
Sulawesi Tengah	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	1	1	1	5
Sulawesi Tenggara	1	1	2	1
Papua	–	1	–	–
Papua Tengah	–	–	1	1
Indonesia	98	132	158	227

Catatan/Notes:
*Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 3.2
Table

Jumlah Perusahaan Pembibitan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (unit), 2024*

*Number of Large and Small Livestock Breeding Establishment by Province (units), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Pembibitan/ <i>Breeding</i>					
	Sapi	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	Potong <i>Beef Cattle</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	1	1	–	–	–	1
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	1	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	5	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5	–	–	2	2	–
Jawa Tengah	–	–	–	2	5	3
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	1	–
Jawa Timur	2	–	–	–	4	2
Banten	1	1	–	1	1	–
Bali	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	1	–	–	1	–	–
Nusa Tenggara Timur	2	–	–	–	–	1
Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	2
Kalimantan Tengah	2	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	1	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	2	–	–	2	–	–
Sulawesi Tengah	1	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
Indonesia	25	2	–	8	13	9
2023	15	2	–	5	1	2
2022	17	2	–	3	1	4
2021	15	2	–	3	1	4

Catatan/*Notes*:
*Data 2024 angka sementara/*The 2024 data is Preliminary figures*

Tabel 3.3
Table

Jumlah Perusahaan Penggemukan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (unit), 2024*

*Number of Large and Small Livestock Feedlot Establishment by Province (units), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Penggemukan/ <i>Feedlot</i>					
	Sapi	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	Potong <i>Beef Cattle</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	11	1	1	–	1	3
Sumatera Barat	3	–	–	2	1	–
Riau	2	–	–	–	–	–
Jambi	1	–	–	–	–	–
Bengkulu	3	–	–	–	–	–
Lampung	21	–	–	–	–	2
Kepulauan Bangka Belitung	4	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	1
Jawa Barat	42	2	–	3	9	–
Jawa Tengah	9	–	–	3	5	5
D.I. Yogyakarta	1	–	–	1	–	–
Jawa Timur	9	–	–	5	9	10
Banten	13	1	–	3	4	–
Bali	1	–	–	–	–	1
Nusa Tenggara Barat	32	4	2	3	–	–
Nusa Tenggara Timur	3	–	1	–	–	1
Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	2
Kalimantan Tengah	2	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	3	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	2	–	–	1	–	–
Sulawesi Tengah	1	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	5	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	1	–	–	–	–	–
Indonesia	170	8	4	21	29	25
2023	128	6	4	12	10	18
2022	17	2	–	3	1	4
2021	15	2	–	3	1	4

Catatan/*Notes*:
*Data 2024 angka sementara/*The 2024 data is Preliminary figures*

Tabel 3.4
Table

Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Badan Hukum Usaha (unit), 2024*

*Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and Legal Status (units), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	PT/CV/Firma <i>Ltd/Ltd Partnership/ Firm</i>	BUMN <i>State-Owned Enterprise</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	15	–	2	–	17
Sumatera Barat	4	1	–	–	5
Bengkulu	3	–	–	–	3
Lampung	23	–	–	–	23
Kep.Bangka Belitung	3	1	–	–	4
Jawa Barat	45	1	–	1	47
Jawa Tengah	19	–	–	3	22
D.I. Yogyakarta	3	–	–	–	3
Jawa Timur	21	1	3	1	26
Banten	14	2	–	–	16
Nusa Tenggara Barat	34	–	–	–	34
Nusa Tenggara Timur	3	–	–	–	3
Kalimantan Selatan	3	–	–	–	3
Kalimantan Timur	3	–	–	–	3
Sulawesi Selatan	5	–	–	–	5
Lainnya ¹ /Others ¹	8	1	–	4	13
Indonesia	206	7	5	9	227
2023	149	2	2	5	158
2022	121	2	3	6	132
2021	94	1	2	1	98

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.5
Table

Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Status Permodalan (unit), 2024*

*Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and Investment Facility Status (units), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	PMA <i>Foreign Investment</i>	PMDN <i>Domestic Investment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	1	16	17
Sumatera Barat	–	5	5
Bengkulu	–	3	3
Lampung	3	20	23
Kep.Bangka Belitung	–	4	4
Jawa Barat	1	46	47
Jawa Tengah	–	22	22
D.I. Yogyakarta	–	3	3
Jawa Timur	–	26	26
Banten	–	16	16
Nusa Tenggara Barat	1	33	34
Nusa Tenggara Timur	1	2	3
Kalimantan Selatan	–	3	3
Kalimantan Timur	1	2	3
Sulawesi Selatan	–	5	5
Lainnya ¹ /Others ¹	–	13	13
Indonesia	8	219	227
2023	6	152	158
2022	4	128	132
2021	3	95	98

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.6
Table

Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Asal Izin Usaha (unit), 2024*
*Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and License (units), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	BKPM <i>Coordinative Agency for Investment</i>	BKPMMD <i>Regional Coordinative Agency for Investment</i>	Ditjen PKH <i>Directorate General of Live-stock Service</i>	Pemda Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Local Government</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	3	2	3	9	17
Sumatera Barat	–	1	2	2	5
Bengkulu	–	–	–	3	3
Lampung	4	2	4	13	23
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	4	4
Jawa Barat	4	–	10	33	47
Jawa Tengah	–	1	6	15	22
D.I. Yogyakarta	2	–	–	1	3
Jawa Timur	–	1	3	22	26
Banten	1	–	6	9	16
Nusa Tenggara Barat	1	–	13	20	34
Nusa Tenggara Timur	3	–	–	–	3
Kalimantan Selatan	–	–	–	3	3
Kalimantan Timur	–	–	1	2	3
Sulawesi Selatan	–	–	1	4	5
Lainnya ¹ /Others ¹	1	–	1	11	13
Indonesia	19	7	50	151	227
2023	15	3	47	93	158
2022	12	4	30	86	132
2021	12	2	24	60	98

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel **3.7**
Table

Jumlah Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan Ternak (unit), 2024*

*Number of Large and Small Livestock Establishment by Province and Method of Raising (units), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Dikandangkan <i>Grounded</i>	Dilepas <i>Released</i>	Dikandangkan dan Dilepas <i>Grounded and Released</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	12	–	4	16
Sumatera Barat	2	–	2	4
Bengkulu	2	–	1	3
Lampung	17	–	5	22
Kep.Bangka Belitung	2	–	2	4
Jawa Barat	39	–	5	44
Jawa Tengah	20	–	–	20
D.I. Yogyakarta	3	–	–	3
Jawa Timur	25	–	1	26
Banten	14	–	2	16
Nusa Tenggara Barat	19	2	10	31
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	3
Kalimantan Selatan	1	–	2	3
Kalimantan Timur	1	1	1	3
Sulawesi Selatan	3	–	1	4
Lainnya ¹ /Others ¹	6	2	2	10
Indonesia	167	6	39	212
2023	108	4	41	153
2022	97	4	31	132
2021	70	2	18	90

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.8
Table

Jumlah Pekerja Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Status Pekerja (orang), 2024*
*Number of Large and Small Livestock Establishment Workers by Province and Worker Status (person), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>	Pekerja Honorer <i>Non Permanent Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	612	262	874
Sumatera Barat	14	4	18
Bengkulu	16	–	16
Lampung	1.034	495	1.529
Kep.Bangka Belitung	22	4	26
Jawa Barat	904	387	1.291
Jawa Tengah	146	67	213
D.I. Yogyakarta	14	2	16
Jawa Timur	241	61	302
Banten	483	87	570
Nusa Tenggara Barat	81	10	91
Nusa Tenggara Timur	28	8	36
Kalimantan Selatan	42	39	81
Kalimantan Timur	23	11	34
Sulawesi Selatan	15	6	21
Lainnya ¹ /Others ¹	895	103	998
Indonesia	4.570	1.546	6.116
2023	3.899	1.313	5.212
2022	4.643	1.049	5.692
2021	3.857	1.285	5.142

Catatan/Notes:
*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures
¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.9
Table

Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang), 2024*

*Number of Large and Small Livestock Establishment Permanent Workers by Province and Sex (person), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	556	56	612
Sumatera Barat	13	1	14
Bengkulu	13	3	16
Lampung	946	88	1.034
Kep.Bangka Belitung	21	1	22
Jawa Barat	850	54	904
Jawa Tengah	131	15	146
D.I. Yogyakarta	13	1	14
Jawa Timur	225	16	241
Banten	450	33	483
Nusa Tenggara Barat	78	3	81
Nusa Tenggara Timur	28	–	28
Kalimantan Selatan	36	6	42
Kalimantan Timur	22	1	23
Sulawesi Selatan	15	–	15
Lainnya ¹ /Others ¹	859	36	895
Indonesia	4.256	314	4.570
2023	3.525	374	3.899
2022	4.164	479	4.643
2021	3.589	268	3.857

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.10
Table

Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang), 2024*
*Number of Large and Small Livestock Establishment Non Permanent Workers by Province and Sex (person), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	251	11	262
Sumatera Barat	4	–	4
Bengkulu	–	–	–
Lampung	483	12	495
Kep.Bangka Belitung	2	2	4
Jawa Barat	369	18	387
Jawa Tengah	65	2	67
D.I. Yogyakarta	2	–	2
Jawa Timur	59	2	61
Banten	83	4	87
Nusa Tenggara Barat	10	–	10
Nusa Tenggara Timur	8	–	8
Kalimantan Selatan	36	3	39
Kalimantan Timur	11	–	11
Sulawesi Selatan	6	–	6
Lainnya ¹ /Others ¹	87	16	103
Indonesia	1.476	70	1.546
2023	1.238	75	1.313
2022	1.002	47	1.049
2021	1.233	52	1.285

Catatan/Notes:
*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures
¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.11
Table

Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Status Pekerja (juta rupiah), 2024*

*Labour Cost of Large and Small Livestock Establishment by Province and Worker Status (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>	Pekerja Honorer <i>Non Permanent Workers</i>	Pekerja Harian <i>Daily Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	27.399,15	10.360,56	771,16	38.530,86
Sumatera Barat	621,00	96,00	35,20	752,20
Bengkulu	585,43	–	45,60	631,03
Lampung	74.298,97	22.197,08	14.737,05	111.233,10
Kep.Bangka Belitung	885,96	84,10	36,00	1.006,06
Jawa Barat	47.790,45	7.472,08	7.817,24	63.079,77
Jawa Tengah	4.333,83	1.687,13	1.005,12	7.026,07
D.I. Yogyakarta	397,95	49,20	–	447,15
Jawa Timur	8.518,77	507,90	2.013,64	11.040,31
Banten	31.599,34	854,32	173,15	32.626,81
Nusa Tenggara Barat	1.224,70	93,00	240,40	1.558,10
Nusa Tenggara Timur	1.150,27	201,10	0,36	1.351,73
Kalimantan Selatan	2.046,39	1.821,60	496,93	4.364,92
Kalimantan Timur	996,21	675,43	–	1.671,64
Sulawesi Selatan	972,00	276,00	200,00	1.448,00
Lainnya ¹ /Others ¹	77.995,32	3.833,02	4.164,37	85.992,72
Indonesia	280.815,73	50.208,52	31.736,21	362.760,46
2023	215.989,13 ²	57.098,68	24.597,49	297.685,29
2022	271.840,95	26.676,84	47.853,95	346.371,75
2021	224.598,15	31.811,12	48.911,71	305.320,98

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Upah untuk Pekerja Tetap juga mencakup upah lainnya (seperti: bonus) yang tidak dapat dipisahkan antara Pekerja Tetap dan Pekerja Honorer/The Wages for Permanent Workers include Other Wages (example: bonus) that can not be separated between Permanent and Non-Permanent Workers.

Tabel 3.12
Table

Nilai Pengeluaran Pakan Ternak Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pakan (juta rupiah), 2024*

*Value of Feed Used by Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Feed (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Hijauan Pakan Ternak <i>Forage</i>	Konsentrat <i>Concentrate</i>	Pakan Lain <i>Others Feed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	12.670,06	91.259,41	313,20	104.242,67
Sumatera Barat	45,00	128,60	26,00	199,60
Bengkulu	–	36,00	24,00	60,00
Lampung	322.504,41	108.550,89	191.666,25	622.721,55
Kep.Bangka Belitung	104,00	28,05	127,25	259,30
Jawa Barat	23.057,77	364.250,56	2.902,33	390.210,67
Jawa Tengah	1.274,29	24.995,98	8.596,89	34.867,17
D.I. Yogyakarta	35,00	406,50	–	441,50
Jawa Timur	882,19	18.716,85	16.753,47	36.352,51
Banten	34.293,19	131.281,76	52.133,54	217.708,49
Nusa Tenggara Barat	234,27	81,69	8,10	324,06
Nusa Tenggara Timur	15,00	–	1,00	16,00
Kalimantan Selatan	1.576,86	1.422,49	–	2.999,34
Kalimantan Timur	425,00	166,08	–	591,08
Sulawesi Selatan	40,30	–	68,70	109,00
Lainnya ¹ /Others ¹	111,84	80.034,45	240,20	80.386,49
Indonesia	397.269,19	821.359,30	272.860,93	1.491.489,41
2023	425.554,11	747.440,82	238.480,86	1.411.475,79
2022	508.486,64	762.104,22	312.475,43	1.583.066,28
2021	214.712,63	702.221,63	243.664,10	1.160.598,36

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.13
Table

Nilai Pengeluaran Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2024*

*Input Value of Large and Small Livestock Establishment by Province and Cost (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Upah Pekerja <i>Wages/ Salaries</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>	Listrik dan Air <i>Electricity and Water</i>	Pakan <i>Feed</i>	Obat- Obatan <i>Medicine</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara	38.530,86	2.825,40	1.585,85	104.242,67	67.761,72	21.978,65	236.925,16
Sumatera Barat	752,20	62,08	20,40	199,60	7,40	13,70	1.055,38
Bengkulu	631,03	25,92	48,00	60,00	72,39	1,60	838,95
Lampung	111.233,10	17.203,19	6.900,31	622.721,55	6.713,11	45.768,43	810.539,68
Kep.Bangka Belitung	1.006,06	71,40	108,20	259,30	27,05	57,36	1.529,37
Jawa Barat	63.079,77	8.660,90	7.666,41	390.210,67	7.817,71	74.700,49	552.135,94
Jawa Tengah	7.026,07	488,62	881,00	34.867,17	1.012,84	1.743,10	46.018,80
D.I. Yogyakarta	447,15	10,80	21,00	441,50	14,00	30,84	965,29
Jawa Timur	11.040,31	211,08	941,63	36.352,51	1.127,61	1.801,82	51.474,95
Banten	32.626,81	2.618,08	2.503,37	217.708,49	9.151,78	6.843,08	271.451,61
Nusa Tenggara Barat	1.558,10	539,41	53,11	324,06	118,32	189,11	2.782,11
Nusa Tenggara Timur	1.351,73	938,05	25,02	16,00	0,26	1.212,73	3.543,78
Kalimantan Selatan	4.364,92	114,12	166,90	2.999,34	216,64	752,77	8.614,69
Kalimantan Timur	1.671,64	269,25	6,00	591,08	27,19	18,52	2.583,68
Sulawesi Selatan	1.448,00	67,80	16,65	109,00	118,43	27,34	1.787,22
Lainnya ¹ /Others ¹	85.992,72	11.351,51	3.589,49	80.386,49	2.520,90	7.302,33	191.143,43
Indonesia	362.760,46	45.457,59	24.533,34	1.491.489,41	96.707,35	162.441,88	2.183.390,03
2023	297.685,29	27.745,67	23.228,77	1.411.475,79	19.618,44	155.104,03	1.934.857,99
2022	346.371,75	38.678,89	23.897,98	1.583.066,28	25.031,13	153.897,91	2.170.943,95
2021	305.320,98	24.585,45	19.456,82	1.160.598,36	25.499,26	145.170,31	1.680.631,17

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.14
Table

Mutasi Ternak Sapi Potong di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024*
*Mutation of Beef Cattle in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	100,00	434,20	2,54	–
Sumatera Barat	100,00	134,26	–	–
Bengkulu	100,00	–	18,86	–
Lampung	100,00	329,73	1,24	0,66
Kep.Bangka Belitung	100,00	189,11	1,95	–
Jawa Barat	100,00	321,33	0,31	0,11
Jawa Tengah	100,00	47,94	7,25	–
D.I. Yogyakarta	100,00	1.050,00	–	–
Jawa Timur	100,00	228,81	13,25	–
Banten	100,00	282,11	2,01	–
Nusa Tenggara Barat	100,00	279,54	6,31	–
Nusa Tenggara Timur	100,00	–	1,87	–
Kalimantan Selatan	100,00	1,01	21,01	–
Kalimantan Timur	100,00	168,18	20,83	–
Sulawesi Selatan	100,00	481,25	100,00	–
Lainnya ¹ /Others ¹	100,00	100,09	116,46	269,52
Indonesia	100,00	289,39	3,18	13,90
2023	100,00	251,33	3,95	15,19
2022	100,00	240,51	3,63	13,58
2021	100,00	317,51	4,60	4,39

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.14*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	416,00	0,07	0,07	0,03	120,57
Sumatera Barat	215,54	–	–	–	18,73
Bengkulu	7,76	2,33	3,70	1,37	103,70
Lampung	299,29	1,98	0,44	0,89	139,53
Kep.Bangka Belitung	146,30	81,71	1,56	–	61,48
Jawa Barat	293,73	16,29	0,40	0,02	117,28
Jawa Tengah	78,46	10,61	2,38	0,11	63,64
D.I. Yogyakarta	800,00	–	–	–	350,00
Jawa Timur	40,40	206,95	0,33	–	94,37
Banten	318,08	0,10	0,13	0,36	65,45
Nusa Tenggara Barat	287,81	2,30	0,94	2,05	92,75
Nusa Tenggara Timur	26,56	–	0,75	0,10	74,46
Kalimantan Selatan	9,78	2,33	2,97	–	106,94
Kalimantan Timur	188,26	–	2,27	39,39	59,09
Sulawesi Selatan	466,25	126,25	–	–	88,75
Lainnya ¹ /Others ¹	280,95	282,54	285,00	440,17	507,03
Indonesia	274,18	6,52	0,66	14,31	116,76
2023	258,61	2,98	0,66	12,09	99,92
2022	239,22	0,49	0,76	9,33	106,97
2021	305,66	0,58	1,16	4,56	120,10

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.15
Table

Mutasi Ternak Kerbau di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024*

*Mutation of Buffalo in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	–	–	–	–
Sumatera Barat	100,00	192,94	8,24	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–
Jawa Tengah	100,00	38,60	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	100,00	–	12,31	–
Nusa Tenggara Timur	100,00	111,11	41,67	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	100,00	54,03	3,50	–
2023	100,00	121,63	3,36	–
2022	100,00	149,58	1,28	–
2021	100,00	293,97	0,96	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Lanjutan Tabel/*Continued Table* **3.15**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	200,00	–	25,88	9,41	65,88
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	136,81	1,49	0,30	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	112,31
Nusa Tenggara Timur	75,00	–	16,67	13,89	147,22
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	130,11	1,17	3,50	1,52	21,24
2023	153,03	0,66	0,73	0,19	70,38
2022	164,98	–	0,78	0,18	84,92
2021	257,86	–	1,16	0,24	135,68

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.16
Table

Mutasi Ternak Kuda di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024*
*Mutation of Horse in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	100,00	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	100,00	–	30,49	–
Nusa Tenggara Timur	100,00	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	100,00	–	26,60	–
2023	100,00	2,62	18,85	–
2022	100,00	–	5,13	–
2021	100,00	–	7,69	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Lanjutan Tabel/*Continued Table* **3.16**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	–	–	–	–	100,00
Sumatera Barat	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	32,93	–	–	–	97,56
Nusa Tenggara Timur	–	–	20,00	–	80,00
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	28,72	–	1,06	–	96,81
2023	37,70	1,57	6,28	–	75,92
2022	–	–	2,56	–	102,56
2021	–	–	7,69	–	100,00

Catatan/*Notes:*

Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.17
Table

Mutasi Ternak Kambing di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024*

*Mutation of Goat in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	–	–	–	–
Sumatera Barat	100,00	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	100,00	9,76	1,22	18,29
Jawa Tengah	100,00	86,96	82,61	–
D.I. Yogyakarta	100,00	–	10,53	–
Jawa Timur	100,00	12,46	26,79	–
Banten	100,00	1.050,00	–	–
Nusa Tenggara Barat	100,00	454,90	11,77	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	100,00	–	19,04	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	100,00	45,56	18,47	2,64
2023	100,00	140,47	31,66	4,46
2022	100,00	2,25	20,89	–
2021	100,00	19,08	24,81	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.17*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–	100,00
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	13,42	–	9,76	–	127,44
Jawa Tengah	56,52	34,78	4,35	–	173,91
D.I. Yogyakarta	–	2,11	–	5,26	103,16
Jawa Timur	25,86	1,56	17,45	1,56	92,84
Banten	975,00	–	75,00	–	100,00
Nusa Tenggara Barat	500,00	–	–	–	66,67
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	25,16	–	22,54	–	71,34
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	60,07	1,32	16,80	0,88	90,68
2023	147,94	12,38	13,27	2,90	100,11
2022	98,87	0,45	7,66	1,01	108,62
2021	31,68	–	6,49	0,76	104,96

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.18
Table

Mutasi Ternak Domba di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024*

*Mutation of Sheep in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	–	–	–	–
Sumatera Barat	100,00	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	100,00	133,87	113,02	–
Jawa Tengah	100,00	29,82	5,26	0,79
D.I. Yogyakarta	100,00	17,24	30,52	–
Jawa Timur	100,00	27,29	67,67	–
Banten	100,00	227,73	12,64	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	100,00	54,92	26,46	0,48
2023	100,00	60,53	30,52	0,37
2022	100,00	831,34	39,63	–
2021	100,00	974,43	89,21	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.18*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	6,67	–	93,33
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	133,53	0,12	5,18	2,54	215,90
Jawa Tengah	93,98	4,59	5,53	0,28	31,49
D.I. Yogyakarta	34,48	–	0,52	1,21	111,55
Jawa Timur	91,96	0,13	11,65	–	91,22
Banten	225,46	16,00	1,73	–	97,18
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	109,53	3,92	6,48	0,34	62,13
2023	95,53	4,62	27,00	1,32	62,95
2022	149,31	525,35	41,48	1,38	253,46
2021	811,93	11,36	38,64	–	301,71

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.19
Table

Mutasi Ternak Babi di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (persen), 2024*

*Mutation of Pig in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (percent), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	100,00	–	293,44	–
Sumatera Barat	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	100,00	–	195,01	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–
Jawa Tengah	100,00	4,67	212,01	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	100,00	2,63	83,21	–
Banten	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	100,00	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	100,00	0,28	–	174,08
Indonesia	100,00	0,60	18,70	151,71
2023	100,00	0,67	9,53	–
2022	100,00	1,00	13,34	0,26
2021	100,00	–	8,32	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.19

Provinsi Province	Penjualan Selling	Pemotongan Slaughtering	Kematian Death	Pengurangan Lain Other Reduction	Stok Akhir Ending Stock
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	319,49	–	9,79	–	64,16
Sumatera Barat	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	191,77	2,07	14,86	–	86,31
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	172,64	1,37	15,57	–	127,11
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	83,52	0,15	9,22	–	92,95
Banten	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	14,29	28,57	–	57,14
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	19,06	–	0,05	0,02	255,24
Indonesia	34,33	0,08	1,50	0,02	235,10
2023	9,33	7,19	82,04	0,08	11,56
2022	70,19	7,04	2,66	0,04	34,84
2021	59,38	5,94	1,66	0,02	41,33

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.20
Table

Nilai Mutasi Ternak Sapi Potong di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (jutaan rupiah), 2024*

*Value of Beef Cattle Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran ² <i>Birth²</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	101.737,46	635.404,80	–	–
Sumatera Barat	4.565,00	5.238,50	–	–
Bengkulu	11.869,70	–	–	–
Lampung	1.184.589,35	3.091.504,83	–	8.780,50
Kep.Bangka Belitung	7.082,30	11.151,00	–	–
Jawa Barat	784.212,58	2.362.557,10	–	803,59
Jawa Tengah	14.408,15	10.664,50	–	–
D.I. Yogyakarta	40,00	245,20	–	–
Jawa Timur	6.142,00	16.396,30	–	–
Banten	357.297,78	1.071.859,14	–	–
Nusa Tenggara Barat	8.799,00	23.361,65	–	–
Nusa Tenggara Timur	17.844,63	–	–	–
Kalimantan Selatan	15.532,58	324,00	–	–
Kalimantan Timur	7.446,67	6.698,58	–	–
Sulawesi Selatan	886,00	3.861,00	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	240.267,75	88,00	–	588.585,00
Indonesia	2.762.720,93	7.239.354,59	–	598.169,09
2023	3.019.420,48	6.639.762,31	–	391.758,17
2022	2.785.139,86	6.806.216,41	–	423.642,88
2021	2.320.014,56	7.530.496,56	–	149.242,14

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.20*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Penguran- gan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	731.023,27	60,00	70,00	24,00	200.547,96
Sumatera Barat	10.354,50	–	–	–	1.145,00
Bengkulu	1.094,75	223,80	393,08	132,70	12.520,28
Lampung	3.812.915,21	25.945,65	3.307,01	4.534,53	1.609.893,86
Kep.Bangka Belitung	10.296,00	10.500,00	90,00	–	2.281,80
Jawa Barat	2.668.120,14	111.096,22	2.658,75	214,50	935.059,03
Jawa Tengah	21.613,61	1.826,00	104,00	15,00	9.023,92
D.I. Yogyakarta	189,95	–	–	–	115,00
Jawa Timur	2.779,20	15.623,00	7,00	–	6.441,00
Banten	1.366.850,16	571,66	552,74	1.074,38	344.356,46
Nusa Tenggara Barat	28.899,95	225,50	47,50	147,00	8.584,80
Nusa Tenggara Timur	4.828,42	–	54,80	42,66	14.472,13
Kalimantan Selatan	1.525,45	147,16	186,81	–	16.381,26
Kalimantan Timur	10.085,75	–	–	3.993,30	1.504,18
Sulawesi Selatan	5.712,50	1.284,50	–	–	1.009,00
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	43.661,00	6.090,00	8.107,50	591.651,50	240.267,00
Indonesia	8.719.949,86	173.593,48	15.579,19	601.829,58	3.403.602,68
2023	9.051.866,99	71.078,47	15.046,25	452.264,19	3.123.126,92
2022	8.315.669,64	15.967,69	18.421,93	409.102,34	3.409.539,44
2021	8.519.025,85	22.004,46	28.828,69	102.201,27	3.164.600,88

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/*In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero*

Tabel 3.21
Table

Nilai Mutasi Ternak Kerbau di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024*

*Value of Buffalo Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran ² <i>Birth²</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	1.275,00	935,22	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	8.985,60	4.791,50	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–
Banten	1.170,00	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	293,00	374,00	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	11.723,60	6.100,72	–	–
2023	34.400,95	38.711,79	–	–
2022	32.034,41	41.761,90	–	–
2021	21.791,29	63.492,70	–	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.21

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Penguran- gan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	1.140,80	–	193,00	56,00	522,00
Sumatera Barat	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	15.894,40	126,00	25,20	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	1.194,00
Nusa Tenggara Barat	337,00	–	43,00	35,00	484,00
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	17.372,20	126,00	261,20	91,00	2.200,00
2023	51.668,32	204,14	182,17	35,00	22.723,33
2022	54.978,99	–	151,83	35,00	32.395,18
2021	74.872,00	–	152,71	35,00	31.927,41

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/*In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero*

Tabel 3.22
Table

Nilai Mutasi Ternak Kuda di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024*

*Value of Horse Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran ² <i>Birth²</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	189,00	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	417,00	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	9,12	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	615,12	–	–	–
2023	2.081,00	100,00	–	–
2022	205,95	–	–	–
2021	162,65	–	–	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.22

Provinsi Province	Penjualan Selling	Pemotongan Slaughtering	Kematian Death	Penguran- gan Lain Other Reduction	Stok Akhir Ending Stock
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	–	–	–	–	239,40
Sumatera Barat	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	195,00	–	–	–	350,00
Nusa Tenggara Timur	–	–	1,87	–	7,25
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	195,00	–	1,87	–	596,65
2023	505,47	45,00	116,79	–	2.036,00
2022	–	–	0,60	–	225,00
2021	–	–	8,54	–	160,54

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero

Tabel 3.23
Table

Nilai Mutasi Ternak Kambing di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024*

*Value of Goat Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran ² <i>Birth²</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	–	–	–	–
Sumatera Barat	18,00	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	465,00	40,00	–	45,00
Jawa Tengah	48,30	32,00	–	–
D.I. Yogyakarta	664,50	–	–	–
Jawa Timur	485,95	66,23	–	–
Banten	60,00	313,50	–	–
Nusa Tenggara Barat	77,00	382,60	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	1.814,09	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	3.632,84	834,33	–	45,00
2023	1.868,20	2.478,23	–	152,00
2022	2.176,05	56,20	–	–
2021	198,45	150,00	–	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.23*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Penguran- gan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–	20,00
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	121,00	–	37,50	–	564,50
Jawa Tengah	33,00	22,40	1,80	–	79,80
D.I. Yogyakarta	–	11,00	–	35,00	556,50
Jawa Timur	223,75	15,00	13,75	9,05	677,64
Banten	610,50	–	30,00	–	60,00
Nusa Tenggara Barat	476,00	–	–	–	57,65
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	537,00	–	–	–	1.914,14
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	2.001,25	48,40	83,05	44,05	3.930,23
2023	4.055,75	337,40	188,55	88,15	2.817,54
2022	4.441,28	22,40	89,05	44,00	3.911,85
2021	300,00	–	49,50	10,00	311,55

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/*In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero*

Tabel 3.24
Table

Nilai Mutasi Ternak Domba di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024*

*Value of Sheep Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran ² <i>Birth²</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	–	2.130,50	–	–
Sumatera Barat	240,00	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–
Jawa Barat	2.081,80	1.817,20	–	–
Jawa Tengah	10.731,45	2.678,35	–	65,00
D.I. Yogyakarta	2.610,00	200,00	–	–
Jawa Timur	6.261,56	1.225,48	–	–
Banten	2.317,00	4.283,50	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–
Indonesia	24.241,81	12.335,03	–	65,00
2023	2.109,83	1.064,25	–	19,00
2022	273,75	1.565,85	–	–
2021	246,00	4.033,60	–	–

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.24

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Penguran- gan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	3.077,00	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	9,00	–	332,00
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2.664,80	2,00	15,00	55,00	3.597,76
Jawa Tengah	11.784,03	483,00	536,70	32,80	4.241,01
D.I. Yogyakarta	600,00	–	9,00	30,00	2.525,00
Jawa Timur	7.921,28	10,50	99,95	–	9.876,86
Banten	6.620,80	215,00	19,80	–	2.460,30
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	–	–	–	–	–
Indonesia	32.667,91	710,50	689,45	117,80	23.032,93
2023	3.124,68	47,25	245,30	27,00	1.948,77
2022	930,00	1.583,50	48,30	7,50	1.141,50
2021	3.958,40	60,00	137,30	–	1.574,25

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/*In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero*

Tabel 3.25
Table

Nilai Mutasi Ternak Babi di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Mutasi (juta rupiah), 2024*

*Value of Pig Mutation in Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Mutation (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pembelian <i>Purchasing</i>	Kelahiran ² <i>Birth²</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	11.982,60	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—
Lampung	4.354,60	—	—	—
Kep.Bangka Belitung	—	—	—	—
Jawa Barat	—	—	—	—
Jawa Tengah	16.742,71	956,29	—	—
D.I. Yogyakarta	—	—	—	—
Jawa Timur	62.743,66	1.975,50	—	—
Banten	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	29,00	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	—	—
Lainnya ¹ /Others ¹	193.197,00	770,00	—	671.844,00
Indonesia	289.049,57	3.701,79	—	671.844,00
2023	489.361,56	1.730,00	—	—
2022	955.600,87	4.654,30	—	35,00
2021	980.732,81	—	—	—

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>	Pemotongan <i>Slaughtering</i>	Kematian <i>Death</i>	Penguran- gan Lain <i>Other Reduction</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera Utara	50.316,38	–	919,50	–	6.781,50
Sumatera Barat	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	15.770,70	120,90	490,00	–	5.229,00
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	36.911,10	421,87	511,12	–	21.198,79
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	65.067,23	134,00	1.707,50	–	70.182,26
Banten	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	7,00	4,00	–	22,50
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	106.277,60	–	143,00	150,00	1.723.867,90
Indonesia	274.343,01	683,77	3.775,12	150,00	1.827.281,95
2023	86.986,39	70.089,43	387.426,55	484,63	120.822,74
2022	910.805,65	111.263,12	2.594,86	174,00	458.431,11
2021	805.319,96	96.719,20	2.489,82	38,12	595.364,21

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

²Dalam penghitungan PDB, nilai kelahiran diasumsikan nol/*In the calculation of GDP, the value of births assumed to be zero*

Tabel 3.26
Table

Nilai Pertambahan Bobot² Ternak Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (juta rupiah), 2024*
Value of Weight Gain Livestock² of Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Livestock (million rupiahs), 2024*

Provinsi Province	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara	194.582,98	-298,42	50,40	–	946,50	46.034,78	241.316,24
Sumatera Barat	1.696,00	–	–	2,00	101,00	–	1.799,00
Bengkulu	2.494,90	–	–	–	–	–	2.494,90
Lampung	1.171.721,59	–	–	–	–	17.256,00	1.188.977,59
Kep.Bangka Belitung	4.934,50	–	–	–	–	–	4.934,50
Jawa Barat	569.575,36	2.268,50	–	173,00	2.435,56	–	574.452,42
Jawa Tengah	7.509,88	–	–	56,70	3.602,74	41.343,88	52.513,21
D.I. Yogyakarta	19,75	–	–	-62,00	354,00	–	311,75
Jawa Timur	2.311,90	–	–	387,02	10.421,56	72.371,83	85.492,31
Banten	284.248,48	24,00	–	327,00	2.715,40	–	287.314,88
Nusa Tenggara Barat	5.744,10	232,00	128,00	74,05	–	–	6.178,15
Nusa Tenggara Timur	1.553,39	–	–	–	–	4,50	1.557,89
Kalimantan Selatan	2.384,09	–	–	–	–	–	2.384,09
Kalimantan Timur	1.437,98	–	–	637,05	–	–	2.075,04
Sulawesi Selatan	3.259,00	–	–	–	–	–	3.259,00
Lainnya ¹ /Others ¹	60.836,25	–	–	–	–	964.627,50	1.025.463,75
Indonesia	2.314.310,16	2.226,08	178,40	1.594,82	20.576,76	1.141.638,49	3.480.524,71
2023	2.662.441,87	1.700,22	522,25	2.988,97	2.199,92	174.718,18	2.844.571,40
2022	2.153.701,89	13.764,68	19,66	6.276,33	1.871,20	522.978,57	2.698.612,32
2021	1.836.907,89	21.703,13	6,43	322,60	1.450,35	519.198,50	2.379.588,89

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

²Nilai pertambahan bobot ternak adalah nilai dari perubahan bobot ternak/Weight gain value is value of weight gain livestock

Tabel 3.27
Table

Nilai Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2024*

*Other Revenue/Income of Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Income (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Jasa Pernakan <i>Livestock Service</i>	Penjualan Kotoran Ternak <i>Sale of Cat- tle Dung</i>	Keuntungan dari Barang yang Dijual <i>Profit of Resale</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	1.257,00	994,59	–	1.247,39	3.498,98
Sumatera Barat	–	7,20	–	–	7,20
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	3.877,99	711,07	144,00	706,98	5.440,04
Kep.Bangka Belitung	–	13,90	–	–	13,90
Jawa Barat	7.121,73	1.032,60	115,82	2.102,47	10.372,62
Jawa Tengah	1.911,90	144,89	222,80	142,43	2.422,02
D.I. Yogyakarta	–	17,40	38,00	225,11	280,51
Jawa Timur	1.887,05	470,35	–	2.579,52	4.936,92
Banten	900,00	288,59	24,00	–	1.212,59
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	6.058,68	–	–	–	6.058,68
Kalimantan Selatan	472,61	8.675,57	–	–	9.148,18
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	71,30	–	12,07	83,37
Lainnya ¹ /Others ¹	4.496,74	1,50	–	–	4.498,24
Indonesia	27.983,70	12.428,96	544,62	7.015,96	47.973,25
2023	187,16	4.641,80	1.051,64	21.030,90	26.911,49
2022	2.874,40	3.470,70	146,30	32.208,71	38.700,11
2021	5.239,40	1.938,25	37,71	318,65	7.534,02

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah. ² Nilai pertambahan bobot ternak adalah nilai dari perubahan bobot ternak/Weight gain value is value of weight gain livestock

Tabel 3.28
Table

Nilai Penerimaan Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Penerimaan (juta rupiah), 2024*
*Revenue of Large and Small Livestock Establishment by Province and Kind of Revenue (million rupiahs), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Pertambahan Bobot Ternak <i>Weight Gain Value</i>	Pendapatan/ Penerimaan lain <i>Others Revenue/Income</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	241.316,24	3.498,98	244.815,22
Sumatera Barat	1.799,00	7,20	1.806,20
Bengkulu	2.494,90	–	2.494,90
Lampung	1.188.977,59	5.440,04	1.194.417,63
Kep.Bangka Belitung	4.934,50	13,90	4.948,40
Jawa Barat	574.452,42	10.372,62	584.825,04
Jawa Tengah	52.513,21	2.422,02	54.935,23
D.I. Yogyakarta	311,75	280,51	592,26
Jawa Timur	85.492,31	4.936,92	90.429,22
Banten	287.314,88	1.212,59	288.527,47
Nusa Tenggara Barat	6.178,15	–	6.178,15
Nusa Tenggara Timur	1.557,89	6.058,68	7.616,57
Kalimantan Selatan	2.384,09	9.148,18	11.532,27
Kalimantan Timur	2.075,04	–	2.075,04
Sulawesi Selatan	3.259,00	83,37	3.342,37
Lainnya ¹ /Others ¹	1.025.463,75	4.498,24	1.029.961,99
Indonesia	3.480.524,71	47.973,25	3.528.497,96
2023	2.844.571,40	26.911,49	2.871.482,89
2022	2.698.612,32	38.700,11	2.731.312,43 [†]
2021	2.379.588,89	7.534,02	2.387.122,91

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

[†]Angka diperbaiki/Revised Figures

Tabel 3.29
Table

Nilai Pengeluaran dan Penerimaan Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi (juta rupiah), 2024*

*Cost and Revenue of Large and Small Livestock Establishment by Province (million rupiahs), 2024**

Provinsi Province	Nilai Pengeluaran Cost	Pendapatan/ Penerimaan Revenue	Labarugi Profit/Loss
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	236.925,16	244.815,22	7.890,06
Sumatera Barat	1.055,38	1.806,20	750,83
Bengkulu	838,95	2.494,90	1.655,95
Lampung	810.539,68	1.194.417,63	383.877,95
Kep.Bangka Belitung	1.529,37	4.948,40	3.419,03
Jawa Barat	552.135,94	584.825,04	32.689,10
Jawa Tengah	46.018,80	54.935,23	8.916,43
D.I. Yogyakarta	965,29	592,26	-373,04
Jawa Timur	51.474,95	90.429,22	38.954,28
Banten	271.451,61	288.527,47	17.075,86
Nusa Tenggara Barat	2.782,11	6.178,15	3.396,04
Nusa Tenggara Timur	3.543,78	7.616,57	4.072,79
Kalimantan Selatan	8.614,69	11.532,27	2.917,58
Kalimantan Timur	2.583,68	2.075,04	-508,64
Sulawesi Selatan	1.787,22	3.342,37	1.555,15
Lainnya ¹ /Others ¹	191.143,43	1.029.961,99	838.916,96
Indonesia	2.183.390,03	3.528.497,96	1.345.107,93
2023	1.934.857,99	2.871.482,89	936.624,89
2022	2.170.943,95	2.731.319,47	560.375,52
2021	1.680.631,17	2.387.122,91	706.491,74

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.30
Table

Jumlah Stok Ternak Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi pada 31 Desember (ekor), 2024*

*Stock of Livestock of Large and Small Livestock Establishment by Province on 31 December (heads), 2024**

Provinsi Province	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	9.812	56	7	–	–	1.867
Sumatera Barat	47	–	–	6	56	–
Bengkulu	2.046	–	–	–	–	–
Lampung	80.618	–	–	–	–	1.626
Kep.Bangka Belitung	158	–	–	–	–	–
Jawa Barat	49.681	–	–	209	1.874	–
Jawa Tengah	588	–	–	40	3.210	9.397
D.I. Yogyakarta	7	–	–	98	647	–
Jawa Timur	285	–	–	298	3.439	15.105
Banten	11.507	73	–	20	1.069	–
Nusa Tenggara Barat	1.088	53	80	34	–	–
Nusa Tenggara Timur	2.187	–	4	–	–	4
Kalimantan Selatan	1.695	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	156	–	–	326	–	–
Sulawesi Selatan	71	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	8.576	–	–	–	–	492.545
Indonesia	168.522	182	91	1.031	10.295	520.544
2023	155.087	1.822	145	898	858	27.429
2022	168.069	2.398	40	1.929	550	134.150
2021	156.259	2.814	39	275	531	244.803

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.31
Table

Jumlah Populasi Ternak Sapi Potong di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024*

*Population of Beef Cattle of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Anak/ <i>Children</i>		Muda/ <i>Youngs</i>		Dewasa/ <i>Adults</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	68	40	1.124	31	8.250	299	9.442	370
Sumatera Barat	–	–	–	–	44	3	44	3
Bengkulu	157	162	130	139	451	1.007	738	1.308
Lampung	644	978	231	199	61.834	16.732	62.709	17.909
Kep.Bangka Belitung	70	3	57	2	12	14	139	19
Jawa Barat	134	108	10.248	292	26.022	12.877	36.404	13.277
Jawa Tengah	78	126	33	60	265	26	376	212
D.I. Yogyakarta	2	–	2	–	3	–	7	–
Jawa Timur	13	44	18	21	69	120	100	185
Banten	75	152	2.774	1.752	5.064	1.690	7.913	3.594
Nusa Tenggara Barat	34	39	111	127	319	458	464	624
Nusa Tenggara Timur	217	158	219	298	125	1.170	561	1.626
Kalimantan Selatan	174	183	192	346	82	718	448	1.247
Kalimantan Timur	5	8	6	26	28	83	39	117
Sulawesi Selatan	12	8	14	7	9	21	35	36
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	919	1.073	949	1.608	498	3.529	2.366	6.210
Indonesia	2.602	3.082	16.108	4.908	103.075	38.747	121.785	46.737
2023	2.406	3.583	28.476	7.419	81.656	31.547	112.538	42.549
2022	2.886	3.272	36.311	11.373	71.459	42.768	110.656	57.413
2021	3.026	3.716	32.835	14.091	68.694	33.897	104.555	51.704

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.32
Table

Jumlah Populasi Ternak Kerbau di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024*

*Population of Buffalo of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Anak/ <i>Children</i>		Muda/ <i>Youngs</i>		Dewasa/ <i>Adults</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	3	7	–	9	–	37	3	53
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Banten	2	6	10	13	15	27	27	46
Nusa Tenggara Barat	2	6	4	4	19	18	25	28
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	7	19	14	26	34	82	55	127
2023	3	7	114	495	1.156	47	1.273	549
2022	10	11	2	7	17	2.351	29	2.369
2021	1	2	8	9	2.178	616	2.187	627

Catatan/*Notes*:

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel **3.33**
Table

Jumlah Populasi Ternak Kuda di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024*

*Population of Horse of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Anak/ <i>Children</i>		Muda/ <i>Youngs</i>		Dewasa/ <i>Adults</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	–	1	–	–	2	4	2	5
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	3	19	5	15	8	30	16	64
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	4	–	4	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ / <i>Others</i> ¹	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	3	20	5	15	14	34	22	69
2023	16	15	32	16	22	44	70	75
2022	4	5	–	8	10	13	14	26
2021	5	2	–	8	11	13	16	23

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan tenak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.34
Table

Jumlah Populasi Ternak Kambing di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024*

*Population of Goat of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Anak/ <i>Children</i>		Muda/ <i>Youngs</i>		Dewasa/ <i>Adults</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–	1	5	1	5
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	15	15	–	50	62	67	77	132
Jawa Tengah	2	6	2	2	2	26	6	34
D.I. Yogyakarta	10	10	5	10	5	58	20	78
Jawa Timur	35	15	19	9	112	108	166	132
Banten	–	–	–	–	5	15	5	15
Nusa Tenggara Barat	2	2	–	–	28	2	30	4
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	6	25	4	52	12	227	22	304
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	70	73	30	123	227	508	327	704
2023	116	66	71	65	140	440	327	571
2022	319	404	137	259	220	590	676	1.253
2021	22	18	22	31	48	134	92	183

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Tabel 3.35
Table

Jumlah Populasi Ternak Domba di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024*

*Population of Sheep of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024**

Provinsi Province	Anak/Children		Muda/Youngs		Dewasa/Adults		Jumlah/Total	
	Jantan Male	Betina Female	Jantan Male	Betina Female	Jantan Male	Betina Female	Jantan Male	Betina Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	13	5	15	23	28	28
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	151	192	122	334	150	925	423	1.451
Jawa Tengah	173	242	615	789	729	662	1.517	1.693
D.I. Yogyakarta	47	50	142	139	87	182	276	371
Jawa Timur	377	486	482	644	563	887	1.422	2.017
Banten	50	50	98	155	476	240	624	445
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	798	1.020	1.472	2.066	2.020	2.919	4.290	6.005
2023	75	71	31	85	177	419	283	575
2022	18	35	16	24	230	227	264	286
2021	44	62	18	38	28	341	90	441

Catatan/Notes:

*Data 2024 angka sementara/the 2024 data is Preliminary figures

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.

Tabel 3.36
Table

Jumlah Populasi Ternak Babi di Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Ternak pada 31 Desember (ekor), 2024*

*Population of Pig of Large and Small Livestock Establishment by Province and Age Group on 31 December (heads), 2024**

Provinsi <i>Province</i>	Anak/ <i>Children</i>		Muda/ <i>Youngs</i>		Dewasa/ <i>Adults</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	94	200	413	734	39	387	546	1.321
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	320	174	73	58	440	561	833	793
Kep.Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	1.812	3.332	797	1.493	446	1.517	3.055	6.342
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	2.310	2.942	3.351	3.392	914	2.196	6.575	8.530
Banten	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	1	3	1	3
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Lainnya ¹ /Others ¹	–	–	–	–	492.498	47	492.498	47
Indonesia	4.536	6.648	4.634	5.677	494.338	4.711	503.508	17.036
2023	3.137	3.938	3.888	5.452	1.360	9.654	8.385	19.044
2022	16.219	15.353	8.172	72.801	9.034	12.571	33.425	100.725
2021	22.524	28.125	7.095	153.689	7.841	25.529	37.460	207.343

Catatan/*Notes:*

*Data 2024 angka sementara/*the 2024 data is Preliminary figures*

¹Lainnya merupakan gabungan data beberapa provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil kurang dari tiga terdiri atas Provinsi Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Tengah/*Other is the merging of provinces with less than three large and small establishment consist of Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, and Papua Tengah.*

Badan Pusat Statistik. 2000. *Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik No. 6 tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Statistik Dasar.*

Badan Pusat Statistik. 2024. *Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik No. 846 tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional.*

Soeprapto, I. H. 2010. *Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong.* AgroMedia.

<https://www.bps.go.id>





Lampiran

Appendix

RAHASIA



DAFTAR-LTT

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PETERNAKAN
TERNAK BESAR DAN TERNAK KECIL TAHUN 2024**

1. KIP*)											
2. Provinsi	:										
3. Kabupaten/kota **)	:										
4. Kecamatan	:										
5. Desa/kelurahan **)	:										
6. Nama lengkap perusahaan/farm	:										
7. Kondisi perusahaan/farm	:	Aktif	-1	Tutup sementara	-2						
	:	Tidak ditemukan	-3	Belum berproduksi	-4						
	:	Tutup (Th.....)	-5	Alih usaha	-6						
8. Alamat perusahaan/farm	:	Jl.									
	:	Dusun RT / RW									
	:	Kode pos									
	:	Telp/Fax: () Email.									
9. Alamat kantor pusat	:										
	:										
	:	Kode pos									
	:	Telp/Fax: () Email.									

*) Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori perusahaan peternakan

**) Coret yang tidak sesuai

Perusahaan peternakan ternak besar dan ternak kecil yang dicakup dalam survei ini adalah **perusahaan peternakan sapi potong, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi yang berbadan hukum** (PT, CV, Firma, PN, PD, Perum, Koperasi, dan Yayasan yang bergerak dibidang peternakan)

▼ **Tujuan**
Memperoleh data statistik perusahaan peternakan yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan

▼ **Dasar hukum**
Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ **Kerahasiaan**
Kerahasiaan data yang diberikan dijamin dalam Pasal 21 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ **Kewajiban responden**
Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Pasal 27 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :
Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: peternakan@bps.go.id

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

I. KETERANGAN UMUM									
1.a. Kegiatan perusahaan/farm (boleh lebih dari satu tanda ✓)	Budidaya	Sapi potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi		
	Pembibitan								
b. Kegiatan utama perusahaan/farm	Budidaya	- 1	Pembibitan	- 2					
2. Bentuk badan hukum	PT/CV/Firma	- 1	Koperasi	- 3					
	PN/PD/Perum	- 2	Yayasan	- 4					
3. Asal izin usaha	BKPM	- 1	Ditjen PKH Kementan	- 3					
	BKPMMD	- 2	Pemda/Dinas Prov/Kab/Kota	- 4					
4. Status permodalan	PMA	- 1	PMDN	- 2					
5. Luas lahan dikuasai (M²)									
6. Tahun mulai operasional									
7. Cara pemeliharaan ternak	Dikandangan	-1	Dilepas	-2	Dikandangan dan dilepas	-3			

II. PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA TAHUN 2024										
1. Jumlah dan upah/gaji untuk pekerja tetap dan honorer pada tahun 2024										
Uraian		Jumlah tenaga kerja akhir tahun 2024	Nilai Upah/Gaji, Tunjangan, Lainnya selama Desember 2024 (Ribu Rupiah)			Nilai Upah/Gaji, Tunjangan, Lainnya selama Tahun 2024 (Ribu Rupiah)				
			Upah/gaji dalam bentuk uang	Upah/gaji dalam bentuk barang	Tunjangan	Pengeluaran Lain	Upah/gaji dalam bentuk uang	Upah/gaji dalam bentuk barang	Tunjangan	Pengeluaran Lain
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a. Pekerja tetap	Laki-laki									
	Perempuan									
b. Pekerja honorer	Laki-laki									
	Perempuan									
2. Pengeluaran untuk pekerja harian lepas/borongan selama tahun 2024 (Nilai dalam Ribuan Rupiah)										
* Pekerja tetap adalah pekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, termasuk pemilik * Pekerja honorer adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tidak tergantung jumlah hari ia bekerja * Tunjangan meliputi tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, dan tunjangan biaya hidup/kemahalan * Pengeluaran lain adalah pengeluaran selain gaji pokok dan tunjangan dalam bentuk uang atau barang, misalnya jaminan sosial, uang pelatihan, upah saat tidak bekerja, upah terkait profit, dan bonus * Pekerja harian lepas/borongan adalah pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia masuk kerja										

III. PENGELUARAN BAHAN BAKAR, PAKAN DAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2024	
Uraian	Nilai (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
1. Bahan bakar dan pelumas (bensin, solar, minyak tanah, oli, dll)	
2. Listrik dan air	
3. Pakan a. Hijauan (rumput, dedaunan, dan limbah pertanian)	
b. Konsentrat (pakan olahan)	
c. Lainnya (bungkil, ampas tahu, biji-bijian, limbah industri, dll)	
4. Obat-obatan (sediaan biologik, farmasetik, premix, jamu, garam, IB, dll)	
5. Lainnya (perbaikan mesin, ATK, sewa lahan, pajak, bunga bank, sumbangan, dll)	
6. Jumlah	

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

IV. MUTASI TERNAK SELAMA TAHUN 2024										
A.1. Jenis ternak yang diusahakan :										
Uraian (Mutasi Ternak)	Triwulan I (Jan-Mar)		Triwulan II (Apr-Jun)		Triwulan III (Jul-Sep)		Triwulan IV (Okt-Des)		T o t a l	
	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Stok awal										
2. Pembelian										
3. Kelahiran										
4. Penambahan lain										
5. Penjualan										
6. Pemotongan										
7. Kematian										
8. Pengurangan lain										
9. Stok akhir										
10. Rata-rata penambahan nilai ternak per ekor dalam satu tahun : Rupiah										

IV. MUTASI TERNAK SELAMA TAHUN 2024										
A.2. Jenis ternak yang diusahakan :										
Uraian (Mutasi Ternak)	Triwulan I (Jan-Mar)		Triwulan II (Apr-Jun)		Triwulan III (Jul-Sep)		Triwulan IV (Okt-Des)		T o t a l	
	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)	Jumlah	Nilai (Ribuan Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Stok awal										
2. Pembelian										
3. Kelahiran										
4. Penambahan lain										
5. Penjualan										
6. Pemotongan										
7. Kematian										
8. Pengurangan lain										
9. Stok akhir										
10. Rata-rata penambahan nilai ternak per ekor dalam satu tahun : Rupiah										

Nilai yang disajikan adalah nilai sebenarnya pada saat terjadi transaksi, misalnya nilai ternak yang dijual adalah harga ternak tersebut pada saat dijual

Kematian, isikan nilai ternak yang mati bila ternak yang mati tersebut masih mempunyai nilai

Penambahan lain misalnya pemberian, hibah, dan sebagainya

Pengurangan lain misalnya hilang, dihibahkan, disumbangkan dsb.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

V. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN USAHA PETERNAKAN SELAMA TAHUN 2024				
Pendapatan dan penerimaan lain (Ribu Rupiah)				
Uraian	Jan - Mar	Apr - Jun	Jul - Sep	Okt - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerimaan bersih dari jasa peternakan				
2. Penerimaan bersih dari penjualan kotoran ternak				
3. Keuntungan penjualan barang (selain ternak) dalam bentuk yang sama dengan pada saat membeli				
4. Lainnya (susu, tanduk, kulit, dll)				
5. Jumlah				

Penerimaan dari jasa peternakan, misalnya dari hasil penyewaan pejection
Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama, misalnya penjualan kembali bahan bakar, pakan dan lain-lain tanpa mengubah bentuk dan kualitas

VI. POPULASI TERNAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024						
Golongan umur	Ternak :			Ternak :		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Anak						
2. Muda						
3. Dewasa						
4. Jumlah						

* Golongan umur ternak (anak, muda, dewasa)

Jenis ternak	Anak	Muda	Dewasa
Sapi, Kerbau, Kuda	Umur < 1 tahun	Umur 1-2 tahun & belum pernah kawin	Umur > 2 tahun atau pernah kawin
Kambing, Domba, Babi	Umur < 6 bulan	Umur 6-12 bulan & belum pernah kawin	Umur > 12 bulan atau pernah kawin

VII. CATATAN	
1. Koordinat lokasi perusahaan/farm (diisi oleh petugas BPS) :	
2. Apakah perusahaan/farm bersedia mengisi data secara online ? Ya -1 Tidak -2	
3. Jika bersedia mengisi data secara online, sebutkan alamat email untuk penyampaian kuesioner elektronik :	

VIII. KETERANGAN PIHAK PERUSAHAAN/FARM		IX. KETERANGAN PETUGAS PENCACAH	
Pihak perusahaan/farm yang dapat dihubungi terkait isian		Nama :	
Nama :		Jabatan :	
Jabatan :		No telp/HP :	
Telepon :		Tanggal pencacahan : 2025	
Faksimili :		Tanda tangan :	
E-mail :			
Tanda tangan dan stempel perusahaan/farm			

Apabila perusahaan ternak besar/kecil tutup atau tidak ditemukan, cantumkan nama dan tanda tangan aparat desa/kelurahan/BPS Kabupaten/Kota serta stempel di bawah ini
 (.....)

Partisipasi anda dalam melengkapi data ini membantu perencanaan pembangunan



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2541-4755



9 772541 475005